

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENGASUH TENTANG IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH TUGUREJO KOTA SEMARANG TAHUN 2016

Topik :
Responden :
Hari/Tanggal:
Tempat :

Pertanyaan:

- A. Materi pendidikan akhlak
 1. Apa saja materi akhlak yang diberikan di pondok pesantren ini?
 2. Kitab-kitab akhlak apa saja yang diajarkan di pondok pesantren ini?
 3. Apakah ada klasifikasi dalam pemberian materi akhlak kepada santri?
- B. Metode pendidikan akhlak
 1. Apa saja metode yang digunakan dalam upaya membentuk akhlak santri?(ceramah, keteladanan, pembiasaan, cerita, dll)
 2. Apakah ada *reward and punishment* untuk santri yang memiliki akhlak yang baik dan buruk?
- C. Media pendidikan akhlak
 1. Apa saja media yang digunakan untuk memberikan materi akhlak di pondok pesantren ini? (kitab-kitab/buku, film, rekaman akhlak yang diajarkan)
- D. Pendekatan pendidikan akhlak
 1. Apakah di pondok pesantren ini juga menggunakan pendekatan *targhib wa tarhib* dalam membina akhlak santri?
- E. Evaluasi/ penilaian pendidikan akhlak
 1. Untuk mengetahui keberhasilan pendidikan akhlak santri, pedoman apa saja yang digunakan dalam menilai bahwa santri tersebut telah mencapai akhlak mulia seperti yang diajarkan di pondok?

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN USTADZ TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KITAB AKHLAK KEPADA SANTRI TAHUN 2016

Topik :
Responden :
Hari/Tanggal:
Tempat :

Pertanyaan:

1. Bagaimana persiapan ustadz sebelum memberikan materi akhlak pada santri?
2. Bagaimana langkah pembelajaran yang ustadz lakukan dalam rangka penyampaian materi akhlak kepada santri?
3. Metode apa saja yang ustadz gunakan untuk mendukung penyampaian materi akhlak kepada santri?
4. Media apa saja yang ustadz gunakan untuk mendukung penyampaian materi akhlak pada santri?
5. Sarana dan prasara apa saja yang telah diberikan pengasuh kepada ustadz sebagai upaya dalam mendukung keberhasilan penyampaian materi pendidikan akhlak pada santri?
6. Bagaimana kriteria keberhasilan penyampaian materi akhlak kepada santri menurut ustadz?
7. Apakah ada faktor penghambat dalam penyampaian materi akhlak kepada santri?
(jika ada, faktor apa yang menghambat dalam penyampaian materi akhlak kepada santri?)
8. Bagaimana tindak lanjut ustadz sebagai respon ketika menemui adanya kekurangan dalam implementasi pendidikan akhlak yang diterapkan oleh santri dalam kesehariannya

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENGURUS TENTANG IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH TUGUREJO KOTA SEMARANG TAHUN 2016

Topik :
Responden :
Hari/Tanggal:
Tempat :

Pertanyaan:

1. Bagaimana bentuk dukungan pengurus ketika menyetujui kebijakan pengasuh berkaitan dengan materi yang akan disampaikan kepada santri?
2. Bagaimana tindak lanjut pengurus ketika kitab yang digunakan mengaji akan khatam?
3. Bagaimana tindak lanjut pengurus ketika ada masukan dari santri mengenai materi, metode, dan media yang digunakan ustadz dalam implementasi pendidikan akhlak?
4. Apakah pendidikan akhlak yang ada telah sesuai dengan implementasi pendidikan akhlaknya?
5. Bagaimana kriteria keberhasilan implementasi pendidikan akhlak menurut pengurus?

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENGURUS TENTANG IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH TUGUREJO KOTA SEMARANG TAHUN 2016

Topik :
Responden :
Hari/Tanggal:
Tempat :

Pertanyaan:

1. Bagaimana sistem pendidikan akhlak yang diterapkan di pondok pesantren ini?
2. Apa saja tugas seksi pendidikan dalam pelaksanaan pendidikan di pondok ini?
3. Apakah disini ada kriteria dalam pemilihan ustadzah?
4. Apa saja metode pendidikan yang digunakan di pondok ini?
5. Apa saja materi pendidikan yang diajarkan di pondok ini?
6. Menurut anda, bagaimana evaluasi pendidikan akhlak di tahun 2016?
7. Bagaimana tindak lanjut pengurus setelah melakukan evaluasi?
8. Bagaimana kriteria keberhasilan implementasi pendidikan akhlak menurut pengurus?

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SANTRI TENTANG IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH TUGUREJO KOTA SEMARANG TAHUN 2016

Topik :
Responden :
Hari/Tanggal:
Tempat :

- A. Persiapan sebelum pembelajaran dimulai
 - 1. Bagaimana persiapan mbak sebelum ustadz datang dan siap memberikan materi?
- B. Langkah pembelajaran yang digunakan ustadz dalam menyampaikan materi
 - 1. Bagaimana langkah pembelajaran yang dilakukan oleh ustadz dalam rangka pemberian materi akhlak kepada santri?
 - 2. Metode apa saja yang digunakan ustadz untuk mendukung pemberian materi akhlak pada santri?
 - 3. Media apa saja yang digunakan ustadz untuk mendukung pemberian materi akhlak pada santri?
 - 4. Sarana dan prasarana apa saja yang telah diberikan pengasuh kepada santri sebagai dukungan dalam keberhasilan pemberian materi pendidikan akhlak?
- C. Kesesuaian materi, metode, dan media dalam penyampaian materi
 - 1. Bagaimana menurut mbak mengenai metode, media, dan sarana-prasarana yang ada, apakah sudah mendukung keberhasilan dalam memberikan materi akhlak kepada santri?
- D. faktor pendukung dan penghambat penerimaan materi dari ustadz
 - 1. Pernahkah mbak merasakan kesulitan dalam menerima materi akhlak yang disampaikan oleh ustadz?
 - a. Kalau tidak, apakah alasan yang membuat materi tersebut mudah untuk dipahami?

- b. Kalau belum, apa saja faktor yang membuat mbak belum mampu menerima dan mencerna materi yang disampaikan?
- E. Implementasi pendidikan akhlak dalam keseharian santri
 - 1. Apakah mbak sudah menerapkan semua materi yang disampaikan ustadz selama pembelajaran dalam keseharian mbak?
 - 2. Apa saja contoh materi akhlak yang sudah mbak terapkan dalam keseharian mbak?
- F. Evaluasi hasil pembelajaran
 - 1. Bagaimana evaluasi hasil pendidikan akhlak di pondok ini?
- G. Dampak yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran
 - 1. Bagaimana dampak yang anda rasakan setelah mengikuti pembelajaran?

Lampiran 6

**PEDOMAN OBSERVASI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN
AKHLAK DI PONDOK PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL
QUR'AN AL-HIKMAH TUGUREJO KOTA SEMARANG
TAHUN 2016**

Topik :
Hari/Tanggal:
Obyek :
Tempat :

No	Indikator	Catatan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Santri berkumpul di majlis pembelajaran	
2.	santri membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai	
3.	santri membaca shalawat untuk menunggu kehadiran ustadz di majlis	
4.	Ustadz mengucapkan salam, menyapa, dan berdoa bersama	
5.	Ustadz mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	
6.	Ustadz mengkonfirmasi materi yang akan dipelajari	
Kegiatan Inti		
7.	Ustadz membacakan materi akhlak	

8.	Ustadz menjelaskan materi yang telah disampaikan	
9.	Santri mencatat penjelasan yang disampaikan ustadz	
10.	Ustadz menceritakan kisah orang terdahulu yang berhubungan dengan materi akhlak yang disampaikan	
11.	Ustadz memberikan penjelasan mengenai hikmah dari kisah yang disampaikan kepada santri	
Kegiatan Akhir		
12.	Ustadz membuat kesimpulan dari materi yang telah dijelaskan	
13.	Ustadz menutup pembelajaran	
14.	Ustadz bersama santri membaca Al-Fatihah	
15.	Ustadz bersama santri membaca do'a kafaratul masjid	
16.	Ustadz mengucapkan salam kemudian meninggalkan majlis ta'lim	
17.	Santri membaca shalawat sebagai penutup proses pembelajaran	
18.	Santri meninggalkan majlis pembelajaran	

Lampiran 7

PEDOMAN OBSERVASI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH TUGUREJO KOTA SEMARANG TAHUN 2016

Kode: CLO/01

Topik : Implementasi pendidikan akhlak

Hari/Tanggal: Sabtu, 4 Maret 2017

Obyek : Aktifitas sehari-hari santri di pondok
pesantren

Tempat : Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an
Al-Hikmah

Waktu	Kegiatan	Catatan
02.30 - 03.00	Jamaah shalat tahajud & hajad	
04.30 - 05.00	Jamaah shalat Subuh	
05.00 - 06.00	Mengaji Al-Qur'an bin-Nadhar & Bil Ghaib	
06.00 - 07.00	Mengaji Kitab (Bin-Nadhar)	
12 .00 - 12.30	Jamaah Shalat Dhuhur	
12 .30 - 13.30	Mengaji Al-Qur'an bin-Nadhar & Bil Ghaib	
15.00 – 15.30	Jamaah Shalat Ashar	
16.00 – 17.00	Mengaji Kitab (Bin-Nadhar)	
18.00 – 18.30	Jamaah Shalat Maghrib	
18.30 – 20.30	Sorogan Kitab (Bin-Nadhar) Mengaji Al-Qur'an (Bil Ghaib)	
20.30 – 21.00	Jamaah Shalat Isya'	
21.00 – 21.30	Tartilan Al-Qur'an (Bin-Nadhar)	
21.30 – 02.30	Jaga Malam bagi yang piket	
NB.		

Lampiran 8

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH TUGUREJO KOTA SEMARANG TAHUN 2016

1. Sejarah berdirinya, visi, misi, letak geografis Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo kota Semarang hasil dokumentasi dari skripsi karya Muslihah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN WALISONGO SEMARANG NIM 091211054.
2. Profil Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo kota Semarang.
3. Data operasional Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo kota Semarang.
4. Jadwal kegiatan santri Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo kota Semarang.
5. Tata tertib Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo kota Semarang

Lampiran 9

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN PENGASUH TENTANG IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL QUR'AN AL- HIKMAH TUGUREJO KOTA SEMARANG TAHUN 2016

Kode: THW-01

Topik : Impelementasi Pendidikan Akhlak

Responden : K.H Amnan Muqoddam

Hari/Tanggal: Jum'at, 20 Januari 2017

Tempat : Rumah pengasuh

A. Materi pendidikan akhlak

Peneliti : Apa saja materi akhlak yang diberikan di pondok pesantren ini?

Pengasuh: Materi akhlak yang diberikan di pondok pesantren ini adalah materi yang berhubungan antara seorang santri kepada pengasuh, meliputi bagaimana cara berbicara seorang santri di hadapan pengasuh, akhlak ketika santri bertemu kepada pengasuh, dan akhlak-akhlak yang harus dilakukan santri kepada teman seperjuangannya.

Peneliti : Kitab-kitab akhlak apa saja yang diajarkan di pondok pesantren ini?

Pengasuh: Kitab-kitab yang diajarkan adalah: 1. kitab '*Adabul Alim wa Muta'alim*, karena kitab ini memberi pengajaran kepada setiap santri agar setiap santri punya etika di hadapan seorang guru maupun etika ketika bergaul dengan teman sesama pondok. 2. Kitab '*Riyadhush Shalihin*, karena sebagian dalam bab yang terkandung dalam kitab ini juga memberikan pengajaran kepada setiap santri dalam berhubungan dengan pengasuh, dan juga kitab ini memberikan pengajaran kepada santri dalam berhubungan kepada sang khalik. 3. Kitab '*Tafsir Jalalain*, pengajian ini ditekankan kepada santri yang menghafalkan al-Qur'an

35 dengan tujuan agar setiap santri yang menghafalkan al-
36 Qur'an punya kualitas dalam akhlak baik kepada
37 pengasuh, teman santri, maupun kepada teman santri,
38 maupun kepada temannya. Agar santri yang
39 menghafalkan tidak hanya hafal al-Qur'an melainkan
40 juga bisa mengerti dan mengamalkan isi al-Qur'an
41 yang mengutamakan tentang *akhlakul kharimah*. 4.
42 *Nashaikhul ibad*. Pengajian kitab ini memberikan
43 pengajaran kepada santri melalui *maqalah-maqalah*
44 yang diberikan oleh para ulama dan setiap maqalah
45 yang diberikan dari beliau itu juga memberikan
46 pengarahannya agar setiap santri punya akhlak yang harus
47 dilakukan. 5. *Hidayatul hidayah*. Kitab ini sengaja
48 diajarkan di pondok pesantren karena kitab ini
49 memberikan sarana kepada santri, agar lebih
50 mengetahui identitas seorang santri kepada Allah
51 melalui bagaimana cara wudlu yang benar, bagaimana
52 cara shalat yang benar, bagaimana cara shalat yang
53 sempurna, dan juga beberapa praktek ibadah yang
54 perlu disempurnakan oleh setiap santri.

55 Peneliti : Apakah ada klasifikasi dalam pemberian materi akhlak
56 kepada santri?

57 Pengasuh: Tentu ada. karena dalam pemberian materi itu
58 melihat kemampuan santri yang perlu bimbingan
59 secara dasar itu dalam menerima suatu pelajaran itu
60 dapat diterima secara mudah.

61 B. Metode pendidikan akhlak

62 Peneliti : Apa saja metode yang digunakan dalam upaya
63 membentuk akhlak santri?(ceramah, keteladanan,
64 pembiasaan, cerita, dll)

65 Pengasuh: Metode yang digunakan itu yang diutamakan adalah
66 pembiasaan. Tentu disertai dengan adanya akhlak
67 yang ditunjukkan pengasuh kepada santri, agar santri
68 ini lebih bisa menerima pembelajaran akhlak. Karena
69 sesuai dengan tabiat manusia itu lebih bisa menerima
70 apa yang dia lihat daripada yang di dengar. Metode
71 selanjutnya adalah metode cerita. Dengan adanya
72 pembentukan akhlak santri melalui cerita

- 73 menunjukkan santri bisa terinspirasi oleh cerita yang
74 diberikan oleh pengasuh yang biasanya dalam isi
75 cerita tersebut menampilkan keteladanan para ulama,
76 dan para santri bisa mengikuti jejak keberhasilan
77 mereka dalam mengutamakan *akhlakul kharimah*,
78 dan metode ini biasanya dilakukan pada waktu
79 pengasuh memberikan ceramah kepada santri.
- 80 Peneliti : Selain metode-metode tersebut, apakah ada metode
81 pemberian nasihat kepada santri?
- 82 Pengasuh: Memberi nasihat untuk santri yang perlu diberi nasihat
83 tentu ada. tapi dalam memberikan nasihat hanya
84 dikhususkan kepada pihak santri yang bersangkutan.
85 Biasanya kami memberikan nasihat dengan
86 memanggil santri yang bersangkutan ke ndalem untuk
87 diberi nasihat. Tapi jika kami merasa khawatir ada
88 santri lain yang melakukan tindakan kurang benar dan
89 perlu dinasihati, maka kami mengumpulkan semua
90 santri di aula untuk dinasihati.
- 91 Peneliti : Apakah ada *reward and punishment* untuk santri yang
92 memiliki akhlak yang baik dan buruk?
- 93 Pengasuh: *Reward and punishment* tentunya ada. untuk santri
94 yang memiliki akhlak yang baik tentunya ada, dengan
95 bentuk pujian. Dengan memberikan pujian kepada
96 santri. Agar santri ini bisa menjadi santri yang lebih
97 baik. Untuk santri yang memiliki akhlak buruk, dari
98 pihak pengasuh akan memberikan teguran secara
99 langsung agar santri ini bisa memperbaiki akhlak
100 yang tidak perlu dilakukan oleh santri.
- 101 C. Media pendidikan akhlak
- 102 Peneliti : Apa saja media yang digunakan untuk memberikan
103 materi akhlak di pondok pesantren ini? (kitab-
104 kitab/buku, film, rekaman akhlak yang diajarkan)
- 105 Pengasuh: Media yang digunakan adalah kitab. Dengan adanya
106 kitab-kitab yang telah ditulis oleh para ulama,
107 memberikan suatu kemanfaatan kepada setiap santri
108 yang mempelajarinya. Dengan melalui media yang
109 hanya menggunakan kitab-kitab, santri

- 34 dahulu, setelah membacakan kitab, lalu menjelaskan materi
35 yang diajarkan yang dilanjut dengan memberikan sebuah
36 ibrah, agar mereka para santri bisa mengambil hikmah dari
37 ibrah yang telah disampaikan. Dan tidak lupa sebagai
38 penutupan dalam pengajian, dari saya juga menutup dengan
39 bacaan *Al-Fatihah* sebagai upaya pengajian dalam
40 majlisnya mendapatkan keberkahan yang diharapkan.
- 41 Peneliti: Metode apa saja yang ustadz gunakan dalam pembelajaran
42 kitab akhlak kepada santri?
- 43 Ustadz: Dari saya akan memberikan pengajian melalui metode
44 penjelasan dalam kitab akhlak yang diajarkan yang
45 kemudian dilanjut dengan memberikan sebuah ibrah, agar
46 para santri bisa mengambil hikmah dari ibrah yang telah
47 disampaikan.
- 48 Peneliti: Media apa saja yang ustadz gunakan dalam penyampaian
49 materi akhlak kepada santri?
- 50 Ustadz : Media yang saya gunakan dalam penyampaian materi akhlak
51 adalah kitab akhlak itu sendiri, dan peralatan yang saya
52 bawa dari rumah dan ada di depan saja, sebagai ilustrasi dari
53 materi yang saya sampaikan agar lebih dipahami santri.
- 54 Peneliti: Sarana dan prasarana apa saja yang diberikan pengasuh
55 kepada ustadz sebagai upaya mendukung keberhasilan
56 penyampaian materi pendidikan akhlak pada santri?
- 57 Ustadz: Sarana dan prasarana yang memfasilitasi dalam pembelajaran
58 yang maksimal tentunya ada, seperti meja dan kursi yang
59 diberikan oleh pengasuh yang lebih memudahkan pada saya
60 dalam memberikan pengajian, dan juga tempat fasilitas
61 belajar yang layak yang bisa dirasakan para santri, yang
62 mana para santri lebih bisa menikmati materi yang
63 disampaikan oleh saya.
- 64 Peneliti: Bagaimana kriteria keberhasilan penyampaian materi akhlak
65 kepada santri menurut ustadz?
- 66 Ustadz: Keberhasilan dalam dalam penyampaian itu bukan
67 keberhasilan secara mutlak. Keberhasilan itu ketika dalam

68 memberikan bimbingan materi yang diberikan oleh ulama
69 bisa disampaikan secara maksimal. Bukan keberhasilan itu,
70 ketika materi didengarkan oleh semua santri, karena kondisi
71 yang seperti itu 50:50 sulit berhasil karena kondisi masing-
72 masing santri berbeda. Karena ada yang capek, karena
73 mengantuk, tidak fokus karena menghadapi masalah.

74 Peneliti: Apakah ada faktor penghambat penyampaian materi akhlak
75 kepada santri? (jika ada, faktor apa yang menghambat
76 penyampaian materi akhlak kepada santri)

77 Ustadz: Kendala-kendala yang saya alami biasanya adalah sifat lupa
78 yang memang biasanya sifat lupa ini dimiliki oleh setiap
79 manusia dan kendala ini bisa ditanggulangi dengan cara
80 belajar yang lebih maksimal agar kebiasaan sifat lupa yang
81 dimiliki oleh manusia ini bisa sedikit lebih sedikit bisa
82 tertutupi. Dan itu bisa terjadi juga karena saya terlalu lelah
83 dan mengantuk. Dan bisa dilihat ketika saya mengajar kitab
84 pada pagi hari. Gimana ketika saya lelah dan masih
85 mengantuk atau tidak.

86 Peneliti: Bagaimana tindak lanjut ustadz sebagai respon ketika
87 menemui adanya kekurangan dalam implementasi
88 pendidikan akhlak yang diterapkan santri dalam kehidupan
89 sehari-hari mereka selama di pondok?

90 Ustadz: Kalau secara pribadi pembenahan tetap ada. Dengan
91 mengusung kedisiplinan yang harus ditingkatkan oleh para
92 santri yang harus mengikuti apa yang disampaikan oleh para
93 ulama.

94 Semarang, 6 Februari 2017

95 Ustadz Pembelajaran Akhlak Observer

96

97 K.H Amnan Muqoddam Ika Sri Wahyuni
98 NIM. 133111007

99

100

101

102

Mengetahui
Pengasuh,

103

104

K.H Amnan Muqoddam

105

Lampiran 11

**1 TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN PENGURUS
2 TENTANG KEBIJAKAN PENGURUS DALAM
3 IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK
4 PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH
5 TAHUN 2016**

6
7 Kode: THW-03

8
9 Topik : Kebijakan Pengurus Sebagai Dukungan Terhadap
10 Kebijakan Pengasuh

11 Responden : Dwi Handayani, S.Pd (ketua pondok)

12 Hari/Tanggal: Ahad, 5 Februari 2017

13 Tempat : Asrama PPPTQ Al-Hikmah
14

15 Peneliti: Bagaimana bentuk dukungan pengurus ketika menyetujui
16 kebijakan pengasuh berkaitan dengan materi yang akan
17 disampaikan kepada santri?

18 Ketua : Bentuk dukungan kami yaitu sendiko dawuh dengan apa
19 yang dingendikaake ndalem. Karena dari pihak ndalem
20 sudah memikirkan matang-matang dengan kebijakan yang
21 akan ditetapkan. Kalau menurut ndalem baik, pengurus
22 hanya melaksanakan apa yang diperintahkan. Dan memberi
23 suri tauladan yang baik kepada santri.

24 Peneliti: Apakah ada pihak lain yang diharakan untuk memberikan
25 suri tauladan kepada santri baru selain pengurus?

26 Ketua: Tentunya ada to ka. Yang pasti selain pengurus, yang
27 diharapkan dapat menjadi suri tauladan ya mbak-mbak yang
28 sudah lebih lama mondok disini dari santri baru.

29 Peneliti: Bagaimana tindak lanjut pengurus ketika kitab yang
30 digunakan mengaji akan khatam?

31 Ketua : Dari pengurus akan matur ke pengasuh kalau kitab yang
32 digunakan akan khatam. membantu mengkoordinir uang
33 dari santri untuk membelikan kitab, kemudian
34 mendistribusikan kitab tersebut kepada santri.

- 35 Peneliti: Bagaimana tindak lanjut pengurus ketika ada masukan dari
36 santri mengenai materi, metode, dan media yang digunakan
37 ustadz maupun ustadzah dalam implementasi pendidikan
38 akhlak?
- 39 Ketua : Yang kami lakukan yaitu, seumpama masalah tersebut ada
40 hubungan dengan ndalem, maka ditulis di LPJ untuk
41 dibahas saat rapat triwulan bersama pengurus lain dan
42 ndalem langsung. Akan tetapi, jika sekiranya mendadak
43 atau genting, langsung diaturkan kepada ndalem.
- 44 Peneliti: Kalau boleh tau, Bagaimana pelaksanaan rapat triwulan
45 tersebut?
- 46 Ketua : Rapat ini dilaksanakan tiap tiga bulan sekali. Tujuannya
47 untuk mengetahui perkembangan hasil peraturan yang
48 ditetapkan sebelumnya. Jadi, sebelum rapat dilaksanakan,
49 setiap pengurus harian mencatat semua hasil kerjanya
50 selama tiga bulan terakhir. Apabila ada keluhan, ataupun
51 ada sesuatu yang perlu diperbaiki dalam kebijakan yang
52 telah ditetapkan sebelumnya, maka masing-masing
53 pengurus diharuskan mencatat semuanya di laporan
54 pertanggung jawaban. Sebagai tanggung jawab mereka
55 dalam melaksanakan tugas sebagai pengurus harian. Dalam
56 rapat triwulan ini, Kami beserta pengasuh membahas
57 laporan pertanggung jawaban masing-masing pengurus. Jika
58 ada peraturan ataupun pergantian pengurus baru juga
59 dibahas dalam rapat ini. kemudian hasil rapat itu
60 disampaikan kepada santri ketika kegiatan malam selesai.
61 Atau ketika pengasuh sedang memberikan nasihat kepada
62 santri di aula, maka yang menyampaikan hasil rapat
63 triwulan adalah langsung dari pihak pengasuh sendiri.
- 64 Peneliti: Apakah pendidikan akhlak yang ada telah sesuai dengan
65 implementasi pendidikan akhlaknya?
- 66 Ketua : Sudah
- 67 Peneliti: Bagaimana kriteri keberhasilan implementasi pendidikan
68 akhlak menurut pengurus?
- 69 Ketua: Kriteria keberhasilannya itu ketika santri sudah bisa
70 menerapkan semua yang telah dipelajari/diajarkan.
- 71 Peneliti: Nilai-nilai akhlak apa saja yang sudah diterapkan di pondok?

72 Ketua : Nilai-nilai yang sudah diterapkan di pondok ini adalah:
73 ketawadlu'an santri terhadap pengasuh dan ustadz, ustadzah
74 mereka, sopan-santun, kejujuran, kedisiplinan, toleransi,
75 saling menghormati sesama teman santri lain.

76 Semarang, 5 Februari 2017

77 Pengurus Observer

78

79 Dwi Handayani, S.Pd Ika sri wahyuni
80 NIM: 133111007

81 Mengetahui
82 Pengasuh,

83

84

85 K.H Amnan Muqoddam

Lampiran 12

1 **TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN PENGURUS**
2 **TENTANG IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI**
3 **PONDOK PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL QUR'AN AL-**
4 **HIKMAH TUGUREJO KOTA SEMARANG TAHUN 2016**

5 THW-04

6 Topik : Program Pendidikan Akhlak

7 Responden : Dewi Khusnawati (seksi Pendidikan)

8 Hari/Tanggal: Senin, 13 Februari 2017

9 Tempat : Asrama Ponpes Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah

10
11 Peneliti : Bagaimana sistem pendidikan akhlak yang diterapkan di
12 pondok pesantren ini?

13 Pengurus: Gimana ya mbak. Soalnya disini ngaosnya sama seperti
14 ngaos kitab di pondok-pondok lain. Jadi ya sistem
15 pendidikan kitabnya dengan sistem sorogan, wetonan,
16 sama bandongan. Pada ngaos sorogan itu kitab safinah
17 yang jibris untuk santri baru. Kemudian safinah yang
18 kitab kuning untuk santri yang sudah menyelesaikan
19 safinah jibris. Dan untuk yang sudah khatam safinah kitab
20 kuning nanti naik ke *sulamu naja* dan *sulamu taufik*.
21 Untuk ngaos wetonan itu ngaos kitab manaqib setiap
22 malam sebelas bulan hijriah. Dan ngaos bandongan
23 diantaranya: ngaos kitab *Fathul Mu'in*, *Tuhfatul Thullab*,
24 *Al-Adzkar*, *Bidayah*, *Kawakibud Durriyah*, *Kailani*,
25 *Nashoihul 'Ibad*, *Riyadlus Shalihin*, *Adabul 'Alim Wa*
26 *Muta'allim*.

27 Peneliti : Apa saja tugas seksi pendidikan dalam pelaksanaan
28 pendidikan di pondok ini?

29 Pengurus: Tugas kami yaitu: pada malam Selasa nyemak
30 manaqib/kadang juga diganti dengan mbak-mbak yang
31 sudah ijazah manaqib kalau seumpama kami gak bisa.
32 Malam Kamis perwakilan memimpin tartilan bi nadlor

- 33 (mbak Azka dan mbak Nurul), malam sabtu memberikan
34 materi *Qurra Wa Al-Khufad* (ustadzah Ika), *Tuhfatut*
35 *Thullab* (ustadzah Azka dan Eva). Ngaos Fasholtan
36 perwakilan di 3 majlis. Majlis 1. bertempat di aula khusus
37 mbak-mbak besar, yang mengampu ustadzah Chusna dan
38 Nurul. Majlis 2. Aula lama untuk mbak-mbak baru yang
39 ada di kamar bawah, pengampu ustadzah Azka dan Eva.
40 Majlis 3. Kamar atas depan kamar makwa untuk mbak-
41 mbak baru kamar atas, pengampu ustadzah Rizka Aulia
42 dan Ika.
- 43 Peneliti : Apakah disini ada kriteria dalam pemilihan ustadzah?
44 Pengurus: Untuk kriteria ustadzah disini tidak ada kriterianya, karena
45 yang bertugas memberikan materi ke mbak-mbak selain
46 pengasuh dan ustadz adalah engurus pendidikan sendiri.
47 Jadi, kalau seumpama ada salah satu dari seksi pendidikan
48 yang akan boyong, biasanya mereka merekomendasikan
49 mbak-mbak kepada pengasuh yang menurut pengurus
50 tersebut cocok menjadi penggantinya.
- 51 Peneliti : Apa saja metode pendidikan yang digunakan di pondok ini?
52 Pengurus: Metode yang digunakan pada saat ngaos kitab akhlak
53 adalah sorogan, dimana dalam ngaos bandongan tersebut
54 ada metode ceramah dan demonstrasi.
- 55 Peneliti : Apa saja materi pendidikan yang diajarkan di pondok ini?
56 Pengurus: Materi-materi yang diajarkan disini untuk pendidikan
57 akhlaknya adalah *Ta'lim Muta'alim*. tapi karena sudah
58 khatam dilanjutkan dengan kitab *'Adabul 'Alim wa*
59 *Muta'allim* karya K.H Hasyim Asy'ari. Dimana dalam
60 kitab ini berisi materi mengenai implementasi kepada guru
61 dan sesama.
- 62 Peneliti : Menurut anda, bagaimana evaluasi pendidikan akhlak di
63 tahun 2016?
64 Pengurus: Implementasi pendidikan akhlak disini mayoritas sampun
65 sae, karena yang ditekankan disini bukan hanya materinya
66 saja akan tetapi prakteknya.
- 67 Peneliti: Bagaimana tindak lanjut pengurus setelah melakukan
68 evaluasi?
69 Pengurus: Tindak lanjut kami setelah melakukan evaluasi, kami akan
70 memberikan perbaikan. Salah satu contoh: pada saat ngaos

71 tartilan bi nadlor, untuk mbak-mbak yang kurang lancar
72 dalam membaca Al-Qur'an maka kami menunjuk orang
73 tersebut akan lebih aktif saat ngaos kemudian melatihnya
74 lagi agar bisa lancar.

75 Peneliti: Bagaimana kriteria keberhasilan implementasi pendidikan
76 akhlak menurut pengurus?

77 Pengurus: Kriterianya itu ketika mbak-mbak sudah mampu
78 menerapkan akhlakul karimah sesuai dengan materi yang
79 diajarkan ustadz dalam ngaos kitab, dan mampu mencontoh
80 akhlak dari mbak-mbak yang sudah lama mondok disini.

81 Semarang, 13 Februari 2017

82 Pengurus Observer

83

84

85 Dewi Chusnawati

86 NIM. 1331110

Ika Sri Wahyuni

NIM. 133111007

87 Mengetahui

88 Pengasuh,

89

90

91 K.H Amnan Muqoddam

92

- 36 Dian : Materi yang disampaikan diantaranya: kitab *Adabul*
37 *Ta'lim wa Muta'allim, Al-Adzkar, Riyadlus Shalihin,*
38 *Thuhfatuth Thullab, Bidayatul Hidayah.* dll
- 39 Peneliti: Metode apa saja yang digunakan ustadz untuk
40 mendukung pemberian akhlak pada santri?
- 41 Dian : Metode penjelasan, metode kisah, praktek i'lal.
- 42 Peneliti: Media apa saja yang digunakan ustadz untuk
43 mendukung pemberian materi akhlak pada santri?
- 44 Dian : Media yang digunakan kitab, papan tulis, spidol.
- 45 Peneliti: Sarana dan prasarana apa saja yang telah diberikan
46 pengasuh kepada santri sebagai dukungan dalam
47 keberhasilan pemberian materi pendidikan akhlak?
- 48 Dian : sarana dan prasarana yang diberikan itu ya seperti: aula,
49 papan tulis, spidol, dan penghapus, serta kipas angin.
- 50 C. Kesesuaian materi, metode, media dalam penyampaian materi
- 51 Peneliti: Bagaimana pendapat anda mengenai metode, media, dan
52 sarana-prasarana yang ada? (apakah komponen tersebut
53 sudah sesuai dengan materi akhlak yang disampaikan
54 ustadz?)
- 55 Dian : Sudah mbak.
- 56 D. Faktor pendukung dan penghambat pemahaman materi dari ustadz
- 57 Peneliti: Pernahkah anda merasa mudah dalam menerima materi
58 yang disampaikan ustadz?
59 (Kalau ada, apa alasannya? Kalau tidak, apa alasannya?)
- 60 Dian : Pernah to mbak. Faktor yang membuat kami mudah
61 memahami itu ketika keterangan ustadz mudah saya
62 pahami, karena bahasa yang digunakan sama seperti
63 bahasa kita. Dan kadang dikasih lelucon agar kami tidak
64 ngantuk, serta fokus ngaji.
- 65 Peneliti: pernahkah anda merasa kesulitan dalam memahami
66 materi?
- 67 Dian : Dan faktor yang membuat kami belum paham adalah
68 saat ngantuk, lelah, dan kurang fokus. Kadang
69 keterangan ustadznya muter-muter. Pada materi nahwu,
70 pelajaran yang diberikan kurang sesuai dengan
71 kemampuan santri yang berbeda latar belakang.
- 72
- 73

- 74 E. Implementasi pendidikan akhlak dalam keseharian santri
75 Peneliti: Apakah anda sudah menerapkan materi yang telah
76 disampaikan oleh ustadz selama pembelajaran?
77 Dian : Ada yang sudah dan ada yang belum.
78 Peneliti: Apakah ada faktor yang mendukung dan menghambat
79 kalian dalam menerapkan materi yang telah
80 disampaikan? (coba sebutkan)
81 Dian : Tentunya ada mbak. Ya faktor lupa materi dan kadang itu
82 susah sekali melakukan kebaikan.
83 Peneliti: Apa saja contoh materi akhlak yang sudah kalian
84 terapkan dalam kehidupan sehari-hari?
85 Dian : Tawadlu', menghormati guru, dan sesama santri
- 86 F. Evaluasi hasil pendidikan akhlak
87 Peneliti: Bagaimana menurut anda, apakah pendidikan akhlak
88 disini sudah berhasil?
89 Dian : Sudah baik.
- 90 G. Dampak pendidikan akhlak yang dirasakan setelah menerima
91 pelajaran
92 Peneliti: Apa saja dampak yang kalian rasakan setelah mengaji?
93 Dian : Dampaknya itu menjadi lebih mengerti, ilmu berkembang
94 luas. Ada kemajuan dalam bertingkah laku menjadi lebih
95 baik.
- 96 Semarang, 4 Februari 2017
97 Narasumber Observer
98
99
- 100 Dian Nur Aulia Ika Sri Wahyuni
101 NIM. 1403096055 NIM. 133111007
102 Mengetahui
103 Pengasuh,
104
105
106
107 K.H Amnan Muqoddam
108

Lampiran 14

1 **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI**
2 **TENTANG PROSES PEMBELAJARAN SANTRI DALAM**
3 **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK**
4 **PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH**
5 **TUGUREJO KOTA SEMARANG TAHUN 2016**

6 Kode: THW-06

7 Topik : Proses Pembelajaran Pendidikan Akhlak
8 Responden : Hikmatul Hidayah
9 Hari/Tanggal: Sabtu, 4 Februari 2017
10 Tempat : Asrama PPPTQ Al-Hikmah

- 11
- 12 A. Persiapan sebelum pembelajaran dimulai
- 13 Peneliti: Bagaimana persiapan anda sebelum ustadz datang dan
14 siap memberikan materi dalam pelaksanaan
15 pembelajaran?
- 16 Hikmah: Menyiapkan kitab, berdo'a, lalu membaca shalawat dan
17 kadang juga bercanda dengan teman sebelah sambil
18 menunggu semua santri berkumpul di majlis.
- 19 B. Langkah pembelajaran yang digunakan ustadz dalam
20 menyampaikan materi
- 21 Peneliti: Bagaimana langkah pembelajaran yang dilakukan oleh
22 ustadz dalam rangka pemberian materi akhlak kepada
23 santri?
- 24 Hikmah: Langkah pembelajarannya itu, ustadz membacakan
25 artian kitab yang diajarkan, kemudian kami mengabsahi
26 kitab yang kami bawa, setelah satu maqalah selesai
27 dibacakan, ustadz langsung memberikan penjelasan dan
28 contoh-contoh kisah orang terdahulu dan menjelaskan
29 hikmah dari cerita yang diberikan.
- 30 Peneliti: Materi apa saja yang telah disampaikan ustadz dalam
31 proses pembelajaran?
- 32 Hikmah: Materi-materi yang disampaikan adalah materi yang ada
33 di kitab mbak. Diantaranya: kitab *Al-Adzkar*,

- 34 *Nashaikhul 'Ibad, Riyadlus Shalihin, Thuhfatuth*
35 *Thullab, Bidayatul Hidayah.*
- 36 Peneliti: Metode apa saja yang digunakan ustadz untuk
37 mendukung pemberian akhlak pada santri?
- 38 Hikmah: Metode yang digunakan itu metode penjelasan, metode
39 kisah, praktek pada pembelajaran i'lal
- 40 Peneliti: Media apa saja yang digunakan ustadz untuk mendukung
41 pemberian materi akhlak pada santri?
- 42 Hikmah: Media yang digunakan itu seperti: kitab, papan tulis,
43 spidol, tapi kalau yang sering digunakan saat ngaos
44 kitab akhlak itu berupa kitab, sama barang-barang yang
45 dibawa oleh ustadznya. Kalau yang selain
46 pembelajaran akhlak, baru menggunakan media selain
47 kitab dan barang yang dibawa oleh ustadznya.
- 48 Peneliti: O. Jadi khusus untuk pendidikan akhlak, media yang
49 digunakan ustadz adalah kitab dan benda yang
50 ustadznya bawa?
- 51 Hikmah: Ya mbak.
- 52 Peneliti: Sarana dan prasarana apa saja yang telah diberikan
53 pengasuh kepada santri sebagai dukungan dalam
54 keberhasilan pemberian materi pendidikan akhlak?
- 55 Hikmah: Sarana dan prasarana yang diberikan itu ya seperti:
56 tempat untuk belajar, papan tulis, paling kipas angin,
57 bel pondok, sama seperangkat pengeras suara.
- 58 C. Kesesuaian materi, metode, media dalam penyampaian materi
- 59 Peneliti: Bagaimana pendapat anda mengenai metode, media, dan
60 sarana-prasarana yang ada? (apakah komponen tersebut
61 sudah sesuai dengan materi akhlak yang disampaikan
62 ustadz?)
- 63 Hikmah: Sudah mbak.
- 64 D. Faktor pendukung dan penghambat pemahaman materi dari ustadz
- 65 Peneliti: Pernahkah anda merasa mudah dalam memahami materi
66 yang disampaikan ustadz?
67 (kalau ada, apa alasannya? Kalau tidak, apa alasannya?)
- 68 Hikmah: Pernah mbak. Faktor yang membuat kami mudah
69 memahami itu ketika penjelasan ustadz mudah saya
70 pahami. Karena ustadz menjelaskan materi

- 71 menggunakan bahasa seperti kita, santai, dan suaranya
72 lantang.
- 73 Peneliti: Kemudian pernahkah anda merasa kesulitan memahami
74 materi yang disampaikan? (apa saja faktor yang
75 mempengaruhi?)
- 76 Hikmah: Tentunya kami pernah mengalaminya mbak. Ya seperti
77 yang tadi mbak. Kalau kita mengantuk, lelah, dan
78 kurang konsentrasi saat pengaosan berlangsung. Tapi
79 terkadang ustadznya kurang sesuai dalam memberikan
80 materi terutama pada ngaos nahwu, karena kemampuan
81 yang dimiliki santri berbeda-beda.
- 82 E. Implementasi pendidikan akhlak dalam keseharian santri
- 83 Peneliti: Apakah anda sudah menerapkan materi yang telah
84 disampaikan oleh ustadz selama pembelajaran?
- 85 Hidayah: Ada yang sudah dan ada yang belum.
- 86 Peneliti: Apakah ada faktor yang mendukung dan menghambat
87 anda dalam menerapkan materi yang telah
88 disampaikan? (coba sebutkan)
- 89 Hikmah: Ada mbak. Ketika lupa mengenai materi tersebut.
90 Meskipun awalnya paham, tapi lama kelamaan lupa
91 dengan pelajaran yang diberikan, dan perlu *muraja'ah*
92 lagi. Tapi saya sendiri juga semangat kalau baru balik
93 dari rumah. Kangen kegiatan pondok, seperti shalat
94 jama'ah.
- 95 Peneliti: Apa saja contoh materi akhlak yang sudah anda terapkan
96 dalam kehidupan sehari-hari?
- 97 Hikmah: Saling menghormati sesama teman santri, disiplin waktu,
98 Tawadlu', lebih menghormati guru.
- 99 F. Evaluasi hasil pendidikan akhlak
- 100 Peneliti: Bagaimana menurut anda, apakah pendidikan akhlak
101 disini sudah berhasil?
- 102 Hikmah: Sudah mbak.
- 103 G. Dampak pendidikan akhlak yang dirasakan setelah menerima
104 pelajaran
- 105 Peneliti: Apa saja dampak yang anda rasakan setelah mengaji?
- 106 Hikmah: Dampaknya baik sekali mbak. Seperti bertambahnya
107 ilmu yang diperoleh, bisa membaca Al-Qur'an dengan
108 tartil.

109
110
111
112
113
114
115
116
117
118
119
120
121

Narasumber

Hikmatul Hidayah
NIM. 1402046063

Mengetahui
Pengasuh,

K.H Amnan Muqoddam

Semarang, 4 Februari 2017
Observer

Ika Sri Wahyuni
NIM. 133111007

- 34 *Shalihin, Thuhfatuth Thullab, Bidayatul Hidayah,*
35 *Nashaikhul 'Ibad, dll*
- 36 Peneliti: Metode apa saja yang digunakan ustadz untuk
37 mendukung pemberian akhlak pada santri?
- 38 Tyas : Metodanya ya sama mbak. Seperti ngaji bandongan dan
39 wetonan pada umumnya.
- 40 Peneliti: Media apa saja yang digunakan ustadz untuk mendukung
41 pemberian materi akhlak pada santri?
- 42 Tyas : Medianya itu yang pasti kitab mbak. Tapi kadang juga
43 menggunakan barang-barang yang biasa ustadz bawa.
44 Seperti halnya: korek api, rokok, mikrophone, dan
45 asbak.
- 46 Peneliti: Sarana dan prasarana apa saja yang telah diberikan
47 pengasuh kepada santri sebagai dukungan dalam
48 keberhasilan pemberian materi pendidikan akhlak?
- 49 Tyas : Sarana dan prasarana yang diberikan itu ya seperti: aula,
50 *white board*, spidol, dan penghapus, kipas angin, sama
51 bel pondok
- 52 C. Kesesuaian materi, metode, media dalam penyampaian materi
- 53 Peneliti: Bagaimana pendapat anda mengenai metode, media, dan
54 sarana-prasarana yang ada? (apakah komponen tersebut
55 sudah sesuai dengan materi akhlak yang disampaikan
56 ustadz?)
- 57 Tyas : Sampun sesuai.
- 58 D. Faktor pendukung dan penghambat pemahaman materi dari ustadz
- 59 Peneliti: Pernahkah anda merasa mudah dalam menerima materi
60 yang disampaikan ustadz? (kalau ada, apa alasannya?
61 Kalau tidak, apa alasannya?)
- 62 Tyas : Ya pernah to mbak. Faktor yang membuat saya mudah
63 memahami itu ketika keterangan ustadz mudah saya
64 pahami. Sama kalau lagi fokus mengaji. Dan faktor yang
65 membuat saya belum paham adalah saat mengantuk,
66 lelah, dan kurang fokus.
- 67 E. Implementasi pendidikan akhlak dalam keseharian santri
- 68 Peneliti: Apakah anda sudah menerapkan materi yang telah
69 disampaikan oleh ustadz selama pembelajaran?
- 70 Tyas : Ada yang sudah dan ada yang belum.

71 Peneliti: Apakah ada faktor yang mendukung dan menghambat
72 anda dalam menerapkan materi yang telah disampaikan?
73 (coba sebutkan)

74 Tyas : Itu sudah pasti ada mbak. Salah satunya itu kalau saya
75 tidak lupa dengan materinya. Dan kalau bisa melawan
76 hawa nafsu.

77 Peneliti: Apa saja contoh materi akhlak yang sudah anda terapkan
78 dalam kehidupan sehari-hari?

79 Tyas : Lebih menghormati guru, tawadlu' dan sopan santun,
80 sama adab makan, minum, dan tidur.

81 F. Evaluasi hasil pendidikan akhlak

82 Peneliti: Bagaimana menurut anda, apakah pendidikan akhlak
83 disini sudah berhasil?

84 Tyas : Sampun sae mbak. Hampir seluruh santri memiliki
85 akhlak yang santun dalam kehidupan sehari-hari.

86 G. Dampak pendidikan akhlak yang dirasakan setelah menerima
87 pelajaran

88 Peneliti: Apa saja dampak yang anda rasakan setelah mengaji?

89 Tyas : Saya semakin menjadi baik dari sebelumnya. Bertambah
90 ilmu pengetahuan.

91 Semarang, 5 Februari 2017

92 Narasumber

Observer

93

94 Tyas Saraswati
95 NIM. 1403086011

Ika Sri Wahyuni
NIM. 133111007

96

97 Mengetahui
98 Pengasuh,

99

100 K.H Amnan Muqoddam

101

- 35 *Shalihin, Thuhfatuth Thullab, Bidayatul Hidayah,*
36 *Qawa'idul I'lal, safinatun Najjah, Sulamu Taufik.*
- 37 Peneliti: Metode apa saja yang digunakan ustadz untuk
38 mendukung pemberian akhlak pada santri?
- 39 Lina : Metode yang digunakan itu penjelasan, metode kisah,
40 praktek pada pembelajaran i'lal.
- 41 Peneliti: Media apa saja yang digunakan ustadz untuk mendukung
42 pemberian materi akhlak pada santri?
- 43 Lina : Media yang digunakan itu seperti: kitab, papan tulis,
44 spidol. Tapi kalau yang sering digunakan saat ngaos
45 kitab akhlak itu berupa kitab, sama barang-barang yang
46 dibawa oleh ustadznya.
- 47 Peneliti: Sarana dan prasarana apa saja yang telah diberikan
48 pengasuh kepada santri sebagai dukungan dalam
49 keberhasilan pemberian materi pendidikan akhlak?
- 50 Lina : sarana dan prasarana yang diberikan itu ya seperti: tempat
51 untuk belajar, papan tulis, kipas angin, bel pondok, sama
52 seperangkat pengeras suara.
- 53 C. Kesesuaian materi, metode, media dalam penyampaian materi
- 54 Peneliti: Bagaimana pendapat anda mengenai metode, media, dan
55 sarana-prasarana yang ada? (apakah komponen tersebut
56 sudah sesuai dengan materi akhlak yang disampaikan
57 ustadz?)
- 58 Lina : Sudah mbak.
- 59 D. Faktor pendukung dan penghambat pemahaman materi dari ustadz
- 60 Peneliti: Pernahkah anda merasa mudah dalam menerima materi
61 yang disampaikan ustadz? (kalau ada, apa alasannya?
62 Kalau tidak, apa alasannya?)
- 63 Lina : Pernah mbak. Faktor yang membuat saya mudah
64 memahami itu ketika penjelasan ustadz mudah saya
65 pahami. Karena ustadz menjelaskan materi
66 menggunakan bahasa seperti kita, santai, dan suaranya
67 lantang.
- 68 Peneliti: kemudian pernahkah anda merasa kesulitan memahami
69 materi yang disampaikan? (apa saja faktor yang
70 mempengaruhi?)
- 71 Lina : Tentunya kami pernah mengalaminya mbak. Ya seperti
72 yang tadi mbak. Kalau kita mengantuk, lelah, dan kurang

- 73 konsentrasi saat pengaosan berlangsung. Tapi terkadang
74 ustadnya kurang sesuai dalam memberikan materi
75 terutama pada ngaos nahwu, karena kemampuan yang
76 dimiliki santri berbeda-beda.
- 77 E. Implementasi pendidikan akhlak dalam keseharian santri
- 78 Peneliti: Apakah anda sudah menerapkan materi yang telah
79 disampaikan oleh ustadz selama pembelajaran?
- 80 Lina : Ada yang sudah dan ada yang belum.
- 81 Peneliti: Apakah ada faktor yang mendukung dan menghambat
82 anda dalam menerapkan materi yang telah disampaikan?
83 (coba sebutkan)
- 84 Lina : Tentunya ada mbak. Yang mendukung saya untuk
85 menerapkan materi akhlak yang telah disampaikan itu
86 ketika saya memahami materi yang disampaikan. Atau
87 pun ketika kami baru saja pulang dari rumah, saya akan
88 semangat dalam menerapkannya. Contohnya sholat
89 jamaah. Karena kalau di rumah jarang sholat jamaah.
90 Dan yang menghambat saya untuk menerapkan materi
91 yang disampaikan ketika saya lupa dengan materi yang
92 telah disampaikan. Meskipun ada keinginan untuk
93 melaksanakan materi ada, tapi kalau sudah kelamaan,
94 jadi lupa. Masih perlu belajar, *muraja'ah*.
- 95 Peneliti: Apa saja contoh materi akhlak yang sudah anda terapkan
96 dalam kehidupan sehari-hari?
- 97 Lina : Tawadlu', lebih menghormati guru, Disiplin waktu, saling
98 menghormati sesama teman santri.
- 99 F. Evaluasi hasil pendidikan akhlak
- 100 Peneliti: Bagaimana menurut anda, apakah pendidikan akhlak
101 disini sudah berhasil?
- 102 Lina : Sudah mbak.
- 103 G. Dampak pendidikan akhlak yang dirasakan setelah menerima
104 pelajaran
- 105 Peneliti: Apa saja dampak yang anda rasakan setelah mengaji?
- 106 Lina : Intinya banyak lah mbak yang saya peroleh. Kita semakin
107 tahu apa yang sebelumnya kita belum ketahui.
108
109
110

111
112 Semarang, 4 Februari 2017
113 Narasumber Observer
114
115
116 Ulwiyatun Linahtadiya Ika Sri Wahyuni
117 NIM. 1403026074 NIM. 133111007
118 Mengetahui
119 Pengasuh,
120
121
122 K.H Amnan Muqoddam

123

Lampiran 17

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI TENTANG PROSES PEMBELAJARAN SANTRI DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH TUGUREJO KOTA SEMARANG TAHUN 2016

Kode: THW-09

Topik : Proses Pembelajaran Pendidikan Akhlak

Responden : Himmatul Ulya

Hari/Tanggal: Ahad, 5 Februari 2017

Tempat : Asrama PPPTQ Al-Hikmah

A. Persiapan sebelum pembelajaran dimulai

Peneliti: Bagaimana persiapan anda sebelum ustadz datang dan siap memberikan materi dalam pelaksanaan pembelajaran

Himma: Kadang bicara dengan teman sebelah, bercanda sambil menunggu semua santri berkumpul di majlis. Tapi setelah semua santri berkumpul kami berdo'a, kemudian dilanjutkan dengan membaca shalawat sampai ustadz rawuh di majlis.

B. Langkah pembelajaran yang digunakan ustadz dalam menyampaikan materi

Peneliti: Bagaimana langkah pembelajaran yang dilakukan oleh ustadz dalam rangka pemberian materi akhlak kepada santri?

Himma: Langkah pembelajaran sama seperti yang ada pada ngaji bandongan sama wetonan pada umumnya. Dimana ketika guru membacakan makna kitab, kami mengabsahi kitab yang kami miliki. Kemudian ustadz menjelaskan materi yang baru saja disampaikan. Terus juga diikuti pemberian kisah-kisah dari orang-orang terdahulu. Dan sesekali memberikan lelucon agar mbak-mbak tidak mengantuk.

- 36 Peneliti: Materi apa saja yang telah disampaikan ustadz dalam
 37 proses pembelajaran?
- 38 Himma: Materi-materi yang disampaikan diantaranya: kitab
 39 *Adabul Ta'lim wa Muta'allim, Al-Adzkar, Riyadlus*
 40 *Shalihin, Thuhfatuth Thullab, Bidayatul Hidayah, Dll.*
- 41 Peneliti: Metode apa saja yang digunakan ustadz untuk
 42 mendukung pemberian akhlak pada santri?
- 43 Himma: Metodenya bandongan sama sorogan.
- 44 Peneliti: Media apa saja yang digunakan ustadz untuk mendukung
 45 pemberian materi akhlak pada santri?
- 46 Himma: Media yang digunakan itu seperti: kitab, papan tulis,
 47 spidol. Tapi kadang juga menggunakan barang-barang
 48 yang biasa ustadz bawa. Seperti halnya: korek api,
 49 microphone, dan asbak.
- 50 Peneliti: Sarana dan prasarana apa saja yang telah diberikan
 51 pengasuh kepada santri sebagai dukungan dalam
 52 keberhasilan pemberian materi pendidikan akhlak?
- 53 Himma: sarana dan prasarana yang diberikan itu ya seperti: aula,
 54 *white board*, spidol, dan penghapus, kipas angin, sama
 55 bel pondok
- 56 C. Kesesuaian materi, metode, media dalam penyampaian materi
- 57 Peneliti: Bagaimana pendapat anda mengenai metode, media, dan
 58 sarana-prasarana yang ada? (apakah komponen tersebut
 59 sudah sesuai dengan materi akhlak yang disampaikan
 60 ustadz?)
- 61 Himma: Sudah mbak.
- 62 D. Faktor pendukung dan penghambat pemahaman materi dari ustadz
- 63 Peneliti: Pernahkah anda merasa mudah dalam menerima materi
 64 yang disampaikan ustadz? (kalau ada, apa alasannya?
 65 Kalau tidak, apa alasannya?)
- 66 Himma: Pernah to mbak. Faktor yang membuat saya mudah
 67 memahami itu ketika keterangan ustadz mudah saya
 68 pahami. Dan faktor yang membuat saya belum paham
 69 adalah saat ngantuk, lelah, dan kurang fokus.
- 70 E. Implementasi pendidikan akhlak dalam keseharian santri
- 71 Peneliti: Apakah anda sudah menerapkan materi yang telah
 72 disampaikan oleh ustadz selama pembelajaran?
- 73 Himma: Sebagian sudah, sebagian belum.

74 Peneliti: Apakah ada faktor yang mendukung dan menghambat
75 kalian dalam menerapkan materi yang telah
76 disampaikan? (coba sebutkan)
77 Himma: Tentu ada mbak. Kalau saya tidak lupa dengan
78 materinya.
79 Peneliti: Apa saja contoh materi akhlak yang sudah kalian
80 terapkan dalam kehidupan sehari-hari?
81 Himma: Adab makan, adab tidur, adab terhadap sesama, tawadlu',
82 dll
83 F. Evaluasi hasil pendidikan akhlak
84 Peneliti: Bagaimana menurut anda, apakah pendidikan akhlak
85 disini sudah berhasil?
86 Himma: Sudah baik.
87 G. Dampak pendidikan akhlak yang dirasakan setelah menerima
88 pelajaran
89 Peneliti: Apa saja dampak yang anda rasakan setelah mengaji?
90 Himma: Dampaknya baik bagi diri, semakin menjadi baik.
91 Semarang, 5 Februari 2017
92 Narasumber Observer
93
94
95 Himmatul 'Ulya Ika Sri Wahyuni
96 NIM. 133111120 NIM. 133111007
97 Mengetahui
98 Pengasuh,
99
100 K.H Amnan Muqoddam
101

- 37 mengaitkan langsung santriwati pondok agar dapat
38 mudah untuk dipahami. Dan ustadz pun sesekali
39 memberikan lelucon agar santri tidak mengantuk dan
40 merasa bosan didalam ustadz.
- 41 Peneliti: Materi apa saja yang telah disampaikan ustadz dalam
42 proses pembelajaran?
- 43 Ayu : Materi-materi yang disampaikan diantaranya: kitab
44 *Nashaikhul 'Ibad, Adabul Ta'lim wa Muta'allim, Al-*
45 *Adzkar, Riyadlus Shalihin, Thuhfatuth Thullab,*
46 *Bidayatul Hidayah. Shorof, jurumiyyah, tafsirul*
47 *jalalain.dll*
- 48 Peneliti: Metode apa saja yang digunakan ustadz untuk
49 mendukung pemberian akhlak pada santri?
- 50 Ayu : Bandongan sama wetonan mbak. Tapi saya Cuma
51 mengikuti yang wetonan saja. Yang bandongan tidak.
- 52 Peneliti: Media apa saja yang digunakan ustadz untuk mendukung
53 pemberian materi akhlak pada santri?
- 54 Ayu : Media yang digunakan itu seperti: kitab, papan tulis,
55 spidol, mic, penghapus. Tapi kadang juga menggunakan
56 barang-barang yang biasa ustadz bawa. Seperti halnya:
57 korek api, mikrophone, dan asbak.
- 58 Peneliti: Sarana dan prasarana apa saja yang telah diberikan
59 pengasuh kepada santri sebagai dukungan dalam
60 keberhasilan pemberian materi pendidikan akhlak?
- 61 Ayu : sarana dan prasarana yang diberikan itu: aula, *white*
62 *board*, spidol, dan penghapus, serta kipas angin, sama
63 bel pondok
- 64 C. Kesesuaian materi, metode, media dalam penyampaian materi.
- 65 Peneliti: Bagaimana pendapat anda mengenai metode, media, dan
66 sarana-prasarana yang ada? (apakah komponen tersebut
67 sudah sesuai dengan materi akhlak yang disampaikan
68 ustadz?)
- 69 Ayu : Ya mbak. Sudah.
- 70 D. Faktor pendukung dan penghambat pemahaman materi dari ustadz
- 71 Peneliti: Pernahkah anda merasa mudah dalam menerima materi
72 yang disampaikan ustadz?
73 (kalau ada, apa alasannya? Kalau tidak, apa alasannya?)

74 Ayu : Pernah to mbak. Faktor yang membuat kami mudah
75 memahami itu ketika keterangan ustadz mudah saya
76 pahami. Kalau memperhatikan dan fokus mengaji. Dan
77 faktor yang membuat kami belum paham adalah saat
78 mengantuk, lelah, dan kurang fokus, tidak memperhatikan
79 dan terlalu menuruti hawa nafsu. Galau, terlalu tidak
80 fokus, dan menuruti nafsu.

81 E. Implementasi pendidikan akhlak dalam keseharian santri

82 Peneliti: Apakah anda sudah menerapkan materi yang telah
83 disampaikan oleh ustadz selama pembelajaran?

84 Ayu : Tentu ada yang sudah dan ada yang belum to mbak.

85 Peneliti: Apakah ada faktor yang mendukung dan menghambat
86 anda dalam menerapkan materi yang telah disampaikan?
87 (coba sebutkan)

88 Ayu : Tentunya ada mbak. Kalau kita tidak lupa dengan
89 materinya. Kalau bisa melawan hawa nafsu.

90 Peneliti: Apa saja contoh materi akhlak yang sudah anda terapkan
91 dalam kehidupan sehari-hari?

92 Ayu : Shalat, puasa, ngaji, adab makan, adab tidur, adab
93 terhadap sesama, tawadlu', lebih menghormati guru.

94 F. Evaluasi hasil pendidikan akhlak

95 Peneliti: Bagaimana menurut anda, apakah pendidikan akhlak
96 disini sudah berhasil?

97 Ayu : Sudah baik. Karena juga pengasuh pondok yang begitu
98 memperhatikan santriatanya.

99 G. Dampak pendidikan akhlak yang dirasakan setelah menerima
100 pelajaran

101 Peneliti: Apa saja dampak yang anda rasakan setelah mengaji?

102 Ayu : Semakin menjadi baik.

103 Semarang, 5 Februari 2017

104
105
106
107
108
109
110
111

112 Nasumber Observer
113
114
115 Ayu Mulyani Ika Sri Wahyuni
116 NIM. 1404026069 NIM. 133111007
117 Mengetahui
118 Pengasuh,
119
120
121 K.H Amnan Muqoddam

122

Lampiran 19

1 **TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI**
2 **TENTANG PROSES PEMBELAJARAN SANTRI DALAM**
3 **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK**
4 **PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH**
5 **TUGUREJO KOTA SEMARANG TAHUN 2016**

6 Kode: THW-11

7 Topik : Proses Pembelajaran Pendidikan Akhlak

8 Responden : Wahyuni Masruroh

9 Hari/Tanggal: Ahad, 5 Februari 2017

10 Tempat : Asrama PPPTQ Al-Hikmah

11

12 A. Persiapan sebelum pembelajaran dimulai

13 Peneliti: Bagaimana persiapan anda sebelum ustadz datang dan
14 siap memberikan materi dalam pelaksanaan
15 pembelajaran

16 Wahyu: Dilihat sampai mana ngaosnya, terus dibaca lagi, lalaran,
17 do'a bareng, dan membaca shalawat bareng.

18 B. Langkah pembelajaran yang digunakan ustadz dalam
19 menyampaikan materi

20 Peneliti: Bagaimana langkah pembelajaran yang dilakukan oleh
21 ustadz dalam rangka pemberian materi akhlak kepada
22 santri?

23 Wahyu: Ustadz membacakan kitab, mbak-mbak makna, dan
24 dijelaskan penjelasannya, biasanya dengan bercerita.

25 Peneliti: Materi apa saja yang telah disampaikan ustadz dalam
26 proses pembelajaran?

27 Wahyu: Materi yang diajarkan berupa maqalah-maqalah tentang
28 akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

29 Peneliti: Metode apa saja yang digunakan ustadz untuk
30 mendukung pemberian akhlak pada santri?

31 Wahyu: Metodenya ceramah dan cerita.

32 Peneliti: Media apa saja yang digunakan ustadz untuk mendukung
33 pemberian materi akhlak pada santri?

- 34 Wahyu: Media yang digunakan itu seperti: kitab, papan tulis,
35 spidol, microphone, dll.
- 36 Peneliti: Sarana dan prasarana apa saja yang telah diberikan
37 pengasuh kepada santri sebagai dukungan dalam
38 keberhasilan pemberian materi pendidikan akhlak?
- 39 Wahyu: sarana dan prasarana yang diberikan itu ya seperti: aula,
40 papan tulis, spidol, meja untuk ustadz, dan penghapus,
41 serta kipas angin, sama bel pondok
- 42 C. Kesesuaian materi, metode, media dalam penyampaian materi
- 43 Peneliti: Bagaimana pendapat anda mengenai metode, media, dan
44 sarana-prasarana yang ada? (apakah komponen tersebut
45 sudah sesuai dengan materi akhlak yang disampaikan
46 ustadz?)
- 47 Wahyu: Sudah mbak. Sudah sesuai dengan pembelajaran di
48 pondok dan mudah dipahami.
- 49 D. Faktor pendukung dan penghambat pemahaman materi dari ustadz
- 50 Peneliti: Pernahkah anda merasa mudah dalam menerima materi
51 yang disampaikan ustadz? (kalau ada, apa alasannya?
52 Kalau tidak, apa alasannya?)
- 53 Wahyu : pernah. Karena materi tersebut mudah dipahami, kalau
54 tidak mengantuk, mendapat tempat di dalam majlis,
55 fokus memperhatikan, kdang-kadang mencatat di buku,
56 dan kadang di kitabnya.
- 57 Peneliti: Pernahkah anda merasa kesulitan dalam menerima materi
58 pelajaran yang disampaikan ustadz? (apa faktor yang
59 mempengaruhinya?)
- 60 Wahyu: Pernah. Faktornya yaitu: ngantuk, kalau dapat tempat di
61 luar majlis suka tidak fokus, tempat yang kurang
62 memadai, waktu yang kurang tepat ketika memulai
63 ngajinya, yaitu ketika sudah terlalu malam, akhirnya
64 ngantuk dan kurang fokus.
- 65 E. Implementasi pendidikan akhlak dalam keseharian santri
- 66 Peneliti: Apakah anda sudah menerapkan materi yang telah
67 disampaikan oleh ustadz selama pembelajaran?
- 68 Wahyu: Sudah sedikit.
- 69 Peneliti: Apakah ada faktor yang mendukung dan menghambat
70 kalian dalam menerapkan materi yang telah
71 disampaikan? (coba sebutkan)

72 Wahyu: Tentunya ada mbak.
73 Peneliti: Apa saja contoh materi akhlak yang sudah kalian
74 terapkan dalam kehidupan sehari-hari?
75 Wahyu: Sopan santun, tawadlu', sholat berjamaah wajib dan
76 sunnah

77 F. Evaluasi hasil pendidikan akhlak

78 Peneliti: Bagaimana menurut anda, apakah pendidikan akhlak
79 disini sudah berhasil?

80 Wahyu: Sudah baik.

81 G. Dampak pendidikan akhlak yang dirasakan setelah menerima
82 pelajaran

83 Peneliti: Apa saja dampak yang anda rasakan setelah mengaji?

84 Wahyu: Dampaknya baik bagi diri. Ada kemajuan. Seperti kalau
85 akan berangkat kuliah maupun mau keluar pondok
86 selalu minta izin kepada pengurus dan pengasuh.

87 Semarang, 5 Februari 2017

88 Narasumber Observer

89

90 Wahyuni Masruroh
91 NIM. 1503016004

Ika Sri Wahyuni
NIM. 133111007

92 Mengetahui
93 Pengsuh,
94

95 K.H Amnan Muqoddam

96

Lampiran 20

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI TENTANG PROSES PEMBELAJARAN SANTRI DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH TUGUREJO KOTA SEMARANG TAHUN 2016

Kode: THW-12

Topik : Proses Pembelajaran Pendidikan Akhlak
Responden : Anik Sugiarti
Hari/Tanggal: Ahad, 5 Februari 2017
Tempat : Asrama PPPTQ Al-Hikmah

- A. Persiapan sebelum pembelajaran dimulai
Peneliti: Bagaimana persiapan anda sebelum ustadz datang dan siap memberikan materi dalam pelaksanaan pembelajaran
Anik : Sebelum ngaos saya keliling perkamar dulu, apakah mbak-mbak sudah berangkat semua atau ada yang belum. Setelah semua santri berkumpul di majlis, saya baru masuk majlis dan bergabung dengan santri lainnya, lalu berdo'a dan dilanjutkan membaca shalawat bersama.
- B. Langkah pembelajaran yang digunakan ustadz dalam menyampaikan materi
Peneliti: Bagaimana langkah pembelajaran yang dilakukan oleh ustadz dalam rangka pemberian materi akhlak kepada santri?
Anik : Langkah pembelajarannya berbeda. Kalau khusus untuk kitab akhlak, sistemnya bandongan. Jadi ustadz membacakan kitab, dan santri maknani. Setelah selesai satu maqalah, ustadz langsung menjelaskan makna dari maqalah yang dibahas, dan santri mencatat apa yang dijelaskan ustadz tersebut. setelah itu, ustadz menceritakan kisah orang terdahulu, beserta penjelasan hikmah dari kisah yang dijelaskan.

- 36 Peneliti: Materi apa saja yang telah disampaikan ustadz dalam
37 proses pembelajaran?
- 38 Anik : Materi yang diajarkan diantaranya: kitab *Sulamu Taufiq,*
39 *Thuhfatuth Thullab, Al-Adzkar, Bidayatul Hidayah,*
40 *'Adabul 'Alim wa Muta'allim, Shorof, Qowa'idul I'lal,*
41 *Nashoikhul 'Ibad,* dll.
- 42 Peneliti: Metode apa saja yang digunakan ustadz untuk
43 mendukung pemberian akhlak pada santri?
- 44 Anik : Metodenya bercerita, kadang tanya jawab khusus utuk
45 materi nahwu, memberikan contoh yang sesuai dengan
46 kehidupan sekarang.
- 47 Peneliti: Media apa saja yang digunakan ustadz untuk mendukung
48 pemberian materi akhlak pada santri?
- 49 Anik : Media yang digunakan seperti: kitab, papan tulis, spidol,
50 mikrophone, penghapus, peralatan yang dibawa ustadz.
- 51 Peneliti: Sarana dan prasarana apa saja yang telah diberikan
52 pengasuh kepada santri sebagai dukungan dalam
53 keberhasilan pemberian materi pendidikan akhlak?
- 54 Anik : Sarana dan prasarana yang diberikan seperti: aula,
55 penyediaan kitab,serta kipas angin, sama bel pondok.
- 56 C. Kesesuaian materi, metode, media dalam penyampaian materi
- 57 Peneliti: Bagaimana pendapat anda mengenai metode, media, dan
58 sarana-prasarana yang ada? (apakah komponen tersebut
59 sudah sesuai dengan materi akhlak yang disampaikan
60 ustadz?)
- 61 Anik : Sudah sesuai si mbak.
- 62 D. Faktor pendukung dan penghambat pemahaman materi dari ustadz
- 63 Peneliti: Pernahkah anda merasa mudah dalam menerima materi
64 yang disampaikan ustadz?
65 (kalau ada, apa alasannya? Kalau tidak, apa alasannya?)
- 66 Anik : Pernah. Faktornya itu karena penjelasan ustadz rinci,
67 jelas, dan disertai contoh dan dikaitkan dengan
68 kehidupan sekarang dan pasti dikasih contoh.
- 69 Peneliti: Pernahkah anda merasa kesulitan dalam menerima materi
70 pelajaran yang disampaikan ustadz? (apa faktor yang
71 mempengaruhinya?)

72 Anik : Pernah. Faktornya yaitu: ngantuk, karena waktu ngajinya
73 terlalu malam, kurang jam tidur, kadang seharian di
74 kampus menjadi lelah, sama kurang fokus mbak.

75 Peneliti: Apakah anda sudah menerapkan materi yang telah
76 disampaikan oleh ustadz selama pembelajaran?

77 Anik : Sebagian sudah tapi sebagian belum.

78 Peneliti: Apakah ada faktor yang mendukung dan menghambat
79 anda dalam menerapkan materi yang telah disampaikan?
80 (coba sebutkan)

81 Anik : Tentunya ada mbak. Faktornya seperti malas, lupa materi
82 yang telah disampaikan, terkadang juga merasa bahwa
83 ada hal-hal yang membuat saya melakukan kebaikan.

84 Peneliti: Apa saja contoh materi akhlak yang sudah anda terapkan
85 dalam kehidupan sehari-hari?

86 Anik : Sopan santun, tawadlu', *sami'na wa atho'na*, saling
87 menghormati.

88 E. Evaluasi hasil pendidikan akhlak

89 Peneliti: Bagaimana menurut anda, apakah pendidikan akhlak
90 disini sudah berhasil?

91 Anik : Sudah baik. Soalnya disini akhlak mbak-mbak sudah baik.

92 F. Dampak pendidikan akhlak yang dirasakan setelah menerima
93 pelajaran

94 Peneliti: Apa saja dampak yang anda rasakan setelah mengaji?

95 Anik : Dampaknya jadi lebih baik mbak.

96 Semarang, 5 Februari 2017

97 Narasumber Observer

98

99 Anik Sugiarti
100 NIM. 134211114

Ika Sri Wahyuni
NIM. 133111007

101 Mengetahui
102 Pengasuh,

103

104 K.H Amnan Muqoddam

105

Lampiran 21

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI TENTANG PROSES PEMBELAJARAN SANTRI DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH TUGUREJO KOTA SEMARANG TAHUN 2016

Kode: THW-13

Topik : Proses Pembelajaran Pendidikan Akhlak
Responden : Muraqiyul 'ubudiyah
Hari/Tanggal: Ahad, 5 Februari 2017
Tempat : Asrama PPPTQ Al-Hikmah

- A. Persiapan sebelum pembelajaran dimulai
Peneliti: Bagaimana persiapan anda sebelum ustadz datang dan siap memberikan materi dalam pelaksanaan pembelajaran
Qiqi : Kadang bicara dengan teman sebelah, bercanda sambil menunggu semua santri berkumpul di majlis. Tapi setelah semua santri berkumpul, kami berdo'a bersama dan membaca shalawat.
- B. Langkah pembelajaran yang digunakan ustadz dalam menyampaikan materi
Peneliti: Bagaimana langkah pembelajaran yang dilakukan oleh ustadz dalam rangka pemberian materi akhlak kepada santri?
Qiqi : Disini pembelajarannya dengan cara bandongan sama wetonan.
Peneliti: Materi apa saja yang telah disampaikan ustadz dalam proses pembelajaran?
Qiqi : Materi-materi yang disampaikan disini adalah materi-materi yang ada pada kitab diantaranya: kitab *Adabul Ta'lim wa Muta'allim, Nashaikhul 'Ibad, Al-Adzkar, Riyadlus Shalihin, Thuifatuth Thullab, Bidayatul Hidayah*. dll

- 36 Peneliti: Metode apa saja yang digunakan ustadz untuk
37 mendukung pemberian akhlak pada santri?
- 38 Qiqi : Metodenya ya sama mbak. Seperti ngaji bandongan dan
39 wetonan pada umumnya. seperti guru membacakan
40 makna kitab, kami mengabsahi. Kemudian ustadz
41 menjelaskan materi yang baru saja disampaikan. Terus
42 juga diikuti pemberian kisah-kisah dari orang-orang
43 terdahulu. Dan sesekali memberikan lelucon agar mbak-
44 mbak tidak mengantuk.
- 45 Peneliti: Media apa saja yang digunakan ustadz untuk mendukung
46 pemberian materi akhlak pada santri?
- 47 Qiqi : Media yang digunakan itu seperti: kitab, papan tulis,
48 spidol, aula, dll. Tapi kadang juga menggunakan barang-
49 barang yang biasa ustadz bawa. Seperti halnya: korek
50 api, mikrophone, dan asbak.
- 51 Peneliti: Sarana dan prasarana apa saja yang telah diberikan
52 pengasuh kepada santri sebagai dukungan dalam
53 keberhasilan pemberian materi pendidikan akhlak?
- 54 Qiqi : Sarana dan prasarana yang diberikan itu ya seperti: aula,
55 papan tulis, spidol, dan penghapus, Kipas angin, sama
56 bel pondok.
- 57 C. Kesesuaian materi, metode, media dalam penyampaian materi
- 58 Peneliti: Bagaimana pendapat anda mengenai metode, media, dan
59 sarana-prasarana yang ada? (apakah komponen tersebut
60 sudah sesuai dengan materi akhlak yang disampaikan
61 ustadz?)
- 62 Qiqi : Ya. Sudah sesuai
- 63 D. Faktor pendukung dan penghambat pemahaman materi dari ustadz
- 64 Peneliti: Pernahkah anda merasa mudah dalam menerima materi
65 yang disampaikan ustadz? (kalau ada, apa alasannya?
66 Kalau tidak, apa alasannya?)
- 67 Qiqi : Pernah mbak. Faktor yang membuat saya mudah
68 memahami itu ketika keterangan ustadz mudah saya
69 pahami. Kalau memperhatikan, dan fokus mengaji. Dan
70 faktor yang membuat saya belum memahami yaitu:
71 terlalu tidak fokus, dan membeli barang, lelah,
72 mengantuk, serta terlalu menuruti hawa nafsu.
- 73

- 74 E. Implementasi pendidikan akhlak dalam keseharian santri
75 Peneliti: Apakah anda sudah menerapkan materi yang telah
76 disampaikan oleh ustadz selama pembelajaran?
77 Qiqi : Sama mbak. Ada yang sudah dan ada yang belum.
78 Peneliti: Apakah ada faktor yang mendukung dan menghambat
79 anda dalam menerapkan materi yang telah disampaikan?
80 (coba sebutkan)
81 Qiqi : Tentunya ada mbak. Kalau saya tidak lupa dengan
82 materinya. Kalau bisa melawan hawa nafsu.
83 Peneliti: Apa saja contoh materi akhlak yang sudah anda terapkan
84 dalam kehidupan sehari-hari?
85 Qiqi : Tawadlu', lebih menghormati guru, adab makan dan
86 minum, adab tidur, adab terhadap sesama.
- 87 F. Evaluasi hasil pendidikan akhlak
88 Peneliti: Bagaimana menurut anda, apakah pendidikan akhlak
89 disini sudah berhasil?
90 Qiqi : Sudah baik.
- 91 G. Dampak pendidikan akhlak yang dirasakan setelah menerima
92 pelajaran
93 Peneliti: Apa saja dampak yang anda rasakan setelah mengaji?
94 Qiqi : Bertambah ilmu pengetahuan. Bertambah menjadi lebih
95 baik lagi.

Semarang, 5 Februari 2017

96 Narasumber

Observer

98

99 Muroqiyul 'Ubudiyah
100 NIM. 1404016053

Ika Sri Wahyuni
NIM. 133111007

101

102

103

Mengetahui

104

Pengasuh,

105

106

K.H Amnan Muqoddam

Lampiran 22

1 **TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN SANTRI**
2 **TENTANG PROSES PEMBELAJARAN SANTRI DALAM**
3 **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK**
4 **PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH**
5 **TUGUREJO KOTA SEMARANG TAHUN 2016**

6 Kode: THW-14

7 Topik : Proses Pembelajaran Pendidikan Akhlak
8 Responden : Dwi Nur Hasanah
9 Hari/Tanggal: Ahad, 5 Februari 2017
10 Tempat : Asrama PPPTQ Al-Hikmah
11

- 12 A. Persiapan sebelum pembelajaran dimulai
13 Peneliti: Bagaimana persiapan anda sebelum ustadz datang dan
14 siap memberikan materi dalam pelaksanaan
15 pembelajaran
16 Dwi : Kadang bicara dengan teman sebelah, Sama tanya
17 halaman materi yang akan diajarkan, kadang ya sambil
18 bermain bolpen juga bercanda sampai semua santri
19 berkumpul di majlis, kadang ngantuk juga kalau ngaji
20 pagi. Setelah semua santri berkumpul kami berdo'a, lalu
21 membaca shalawat juga sampai ustadz rawuh di majlis.
22 B. Langkah pembelajaran yang digunakan ustadz dalam
23 menyampaikan materi
24 Peneliti: Bagaimana langkah pembelajaran yang dilakukan oleh
25 ustadz dalam rangka pemberian materi akhlak kepada
26 santri?
27 Dwi : Langkah pembelajarannya seperti pada ngaos bandongan
28 sama wetonan pada umumnya. seperti guru
29 membacakan makna kitab, kami mengabsahi.
30 Kemudian ustadz menjelaskan materi yang baru saja
31 disampaikan. Lalu diikuti pemberian kisah-kisah dari

- 32 orang-orang terdahulu. Dan sesekali memberikan
33 lelucon
- 34 Peneliti: Materi apa saja yang telah disampaikan ustadz dalam
35 proses pembelajaran?
- 36 Dwi : Materi-materi yang disampaikan ada banyak mbak,
37 diantaranya: kitab *Adabul Ta'lim wa Muta'allim, Al-*
38 *Adzkar, Riyadlus Shalihin, Thuhfatuth Thullab,*
39 *Bidayatul Hidayah.* dll
- 40 Peneliti: Metode apa saja yang digunakan ustadz untuk
41 mendukung pemberian akhlak pada santri?
- 42 Dwi : Metodenya ya sama mbak. Seperti ngaji bandongan dan
43 wetonan pada umumnya.
- 44 Peneliti: Media apa saja yang digunakan ustadz untuk
45 mendukung pemberian materi akhlak pada santri?
- 46 Dwi : Media yang digunakan itu seperti: kitab, papan tulis,
47 spidol. Tapi kadang juga menggunakan barang-barang
48 yang biasa ustadz bawa. Seperti halnya: korek api,
49 mikrophone, dan asbak.
- 50 Peneliti: Sarana dan prasarana apa saja yang telah diberikan
51 pengasuh kepada santri sebagai dukungan dalam
52 keberhasilan pemberian materi pendidikan akhlak?
- 53 Dwi : sarana dan prasarana yang diberikan itu ya seperti: aula,
54 kitab, *white board*, spidol, dan penghapus, kipas angin,
55 sama bel pondok
- 56 C. Kesesuaian materi, metode, media dalam penyampaian materi
- 57 Peneliti: Bagaimana pendapat anda mengenai metode, media, dan
58 sarana-prasarana yang ada? (apakah komponen tersebut
59 sudah sesuai dengan materi akhlak yang disampaikan
60 ustadz?)
- 61 Dwi : Sudah mbak.
- 62
63
64

- 65 D. Faktor pendukung dan penghambat pemahaman materi dari ustadz
66 Peneliti: Pernahkah anda merasa mudah dalam menerima materi
67 yang disampaikan ustadz? (kalau ada, apa alasannya?
68 Kalau tidak, apa alasannya?)
69 Dwi : Ya pernah mbak. Faktor yang membuat kami mudah
70 memahami itu ketika keterangan ustadz mudah saya
71 pahami. Dan faktor yang membuat kami belum paham
72 adalah karena materinya yang susah, fikiran fokus pada
73 hal lain, ngantuk, lelah, dan malas.
- 74 E. Implementasi pendidikan akhlak dalam keseharian santri
75 Peneliti: Apakah anda sudah menerapkan materi yang telah
76 disampaikan oleh ustadz selama pembelajaran?
77 Dwi : Ada yang sudah dan ada yang belum.
78 Peneliti: Apakah ada faktor yang mendukung dan menghambat
79 anda dalam menerapkan materi yang telah disampaikan?
80 (coba sebutkan)
81 Dwi : Ya ada mbak. Kalau kita tidak lupa dengan materinya.
82 Peneliti: Apa saja contoh materi akhlak yang sudah anda terapkan
83 dalam kehidupan sehari-hari?
84 Dwi : Tawadlu', lebih menghormati guru, adab makan dan
85 minum, adab tidur, dan adab terhadap sesama.
- 86 F. Evaluasi hasil pendidikan akhlak
87 Peneliti: Bagaimana menurut anda, apakah pendidikan akhlak
88 disini sudah berhasil?
89 Dwi : Sudah baik.
- 90 G. Dampak pendidikan akhlak yang dirasakan setelah menerima
91 pelajaran
92 Peneliti: Apa saja dampak yang kalian rasakan setelah mengaji?
93 Dwi : Dampaknya baik bagi diri, semakin menjadi baik,
94 Bertambah ilmu pengetahuan.
95
96
97

98 Semarang, 5 Februari 2017
99 Narasumber Observer
100
101
102 Dwi Nur Hasanah Ika Sri Wahyuni
103 NIM. 133411007 NIM. 133111007
104 Mengetahui
105 Pengasuh,
106
107
108 K.H Amnan Muqoddam

Lampiran 23

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH TUGUREJO KOTA SEMARANG TAHUN 2016

Kode: CLO/01

Topik : Cara Menghilangkan Penyakit Hati
Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2017
Obyek : Proses implementasi pendidikan akhlak
Tempat : Aula Pondok Pesantren Putri Thfidzul Qur'an
Al-Hikmah

No	Indikator	Catatan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Santri berkumpul di majlis pembelajaran	Sambil menunggu santri berkumpul dalam majlis, mereka menyibukkan diri dengan aktifitas masing-masing. Seperti ada yang bercanda dengan teman yang duduk di sampingnya, ada yang bertanya halaman kitab yang akan dipelajari, dll.
2.	santri membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai	Setelah semua santri berkumpul dalam majlis, mereka membaca doa. Berikut do'a yang dibaca: رَبَّنَا أَنْفَعْنَا بِمَاعَلَّمْتَنَا يَا رَبَّنَا # رَبِّ عَلَّمْنَا الَّذِي يَنْفَعُنَا يَا رَبَّنَا # رَبِّ فَقِّهْنَا وَفَقِّهْ أَهْلَنَا يَا رَبَّنَا # وَقَرِّأِنَا لِنَأْفِي دِينَنَا يَا رَبَّنَا رَبِّ وَفَقِّهْنَا وَوَفِّقْهُمْ لِمَا يَا رَبَّنَا # تَرْضَى قَوْلًا وَفِعْلًا

		<p>كِرَمًا يَا رَبَّنَا # رَبَّنَا أَصْلِحْ لَنَا كُلَّ الشُّعُونَ يَا رَبَّنَا</p> <p># وَأَقِرَّ بِالرِّضَى مِنْكَ الْعُيُونَ يَا رَبَّنَا #</p> <p>وَصَلَاةُ اللَّهِ تَعَشَى الْمُصْطَفَى يَا رَبَّنَا #</p> <p>مَنْ إِلَى الْحَقِّ دَعَانَا وَالْوَفَى يَا رَبَّنَا</p>
3.	santri membaca shalawat untuk menunggu kehadiran ustadz di majlis	<p>Berikut shalawat yang dibaca sampai ustadz ataupun ustadzah siap memberikan materi kepada santri:</p> <p>اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ</p> <p>وَاهْبِيتَا فِي الْقَلْبِ الْكُفْرَ، وَالْمَشْرَكَ وَالْمُنَافِقِينَ</p> <p>وَالظَّالِمِينَ وَالْمُفْسِدِينَ وَالْحَاسِدِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ</p> <p>وَسَلِّمْ</p>
4.	Ustadz mengucapkan salam , menyapa, dan berdoa bersama	Setelah membaca shalawat, ustadz mengucapkan salam, muhadloroh kepada guru-guru beliau yang telah wafat, kepada pengarang kitab, dan santri-santri yang ada. Dilanjutkan membaca al-Fatihah bersama.
5.	Ustadz mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	Setelah membaca al-Fatihah, ustadz mengkondisikan suasana belajar dengan membaca <i>basmalah</i> . Kemudian diikuti santri membuka kitab dan menyiapkan alat tulis mereka.
6.	Ustadz mengkonfirmasi	Sebelum membaca materi yang akan dibaca, ustadz mengkonfirmasikan

	materi yang akan dipelajari	materi yang akan diberikan dengan bertanya kepada santri mengenai pembelajaran kemarin.
Kegiatan Inti		
7.	Ustadz membacakan materi akhlak	Dalam kegiatan ini, ustadz membacakan materi akhlak dalam kitab akhlak. Setelah ustadz selesai membaca satu <i>maqalah</i> , ustadz menerangkan maksud dari <i>maqalah</i> . Yang sedang dibaca.
8.	Ustadz menjelaskan materi yang telah disampaikan	<ol style="list-style-type: none"> a. Ustadz memberikan penjelasan kepada santri setiap satu <i>maqalah</i> yang dibacakan. Dalam menjelaskan <i>maqalah</i> tersebut, ustadz menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh santri. Akan tetapi, dalam proses penjelasan ini, ada beberapa santri yang mengantuk. b. Setelah menjelaskan materi, pengasuh memberikan nasihat kepada santri untuk tidak melakukan perbuatan yang tercela, dan mengingatkan mereka bahwa mereka semua adalah santri yang harus menjaga status santrinya tersebut, dengan berakhlakul karimah.
9.	Santri mencatat penjelasan yang	Ketika ustadz menjelaskan materi, beberapa santri mencatat penjelasan

	disampaikan ustadz	ustadz, akan tetapi ada sebagian santri yang mengantuk dan kurang fokus mendengarkan penjelasan ustadz.
10.	Ustadz menceritakan kisah orang terdahulu yang berhubungan dengan materi akhlak yang disampaikan	<p>a. Setelah menjelaskan materi, ustadz memberikan kisah-kisah orang terdahulu yang berkaitan dengan materi yang diberikan. Dalam penggunaan metode ini semua santri dengan hikmah mendengarkan kisah yang beliau berikan.</p> <p>b. Selain memberikan ibrah, ustadz juga menyelingi pengajian dengan sedikit candaan. Candaan disini biasa diberikan kepada santri yang kurang fokus memperhatikan kisah tersebut. Contoh candaannya seperti: Mbak Lina ada dua laki-laki. Yang satu tampan tapi akhlaknya buruk, yang satu lagi jelek tapi akhlak baik. Kalau anda disuruh milih salah satu dari dua laki-laki untuk menjadi suami anda?. Ketika diberikan pertanyaan seperti itu, santri yang ditunjuk terkadang menjawab dengan liris karena belum bisa menentukan pilihan.</p>
11.	Ustadz memberikan penjelasan	Setelah membacakan kisah tersebut, ustadz memberi tahu santri mengenai hikmah yang dapat diambil dari kisah

	mengenai hikmah dari kisah yang disampaikan kepada santri	yang barusaja diceritakan.
Kegiatan Akhir		
12.	Ustadz membuat kesimpulan dari materi yang telah dijelaskan	Setelah materi selesai diberikan. Ustadz memberika simpulan hasil pembelajaran yang baru saja dibahas.
13.	Ustadz menutup pembelajaran	Ustadz menutup pembelajaran dengan membaca: والله اعلم بالصواب
14.	Ustadz bersama santri membaca Al-Fatihah	Ustadz membaca <i>muhadloroh</i> lagi kemudian dilanjutkan membaca al-Fatihah bersama santri.
15.	Ustadz bersama santri membaca do'a <i>kafaratul masjid</i>	Ustadz dan santri bersama-sama membaca do'a <i>kafaratul masjid</i> . Berikut do'a nya: سبحا نك اللهم وبحمدك اشهد ان لا اله الا انت استغفرك وأتوب اليك
16.	Ustadz mengucapkan salam kemudian meninggalkan majlis ta'lim	Ustadz mengucapkan salam, kemudian meninggalkan majlis.
17.	Santri membaca shalawat sebagai	Setelah ustadz meninggalkan majlis, santri membaca shalawat bersama-

	penutup proses pembelajaran	sama. Berikut shalawat yang dibaca: مولاي صلّ وسلّم دائما ابدا، على حبيبك خير الخلق كلّ هم، هو الحبيب الذي ترجى شفاعته لكلّ هول من الاحوال مقتحم، ياربّ بالمسطف بلّغ مقاصدنا، واغفر لنا مامض يا واسع الكرم
18.	Santri meninggalkan majlis pembelajaran	Santri secara tertib dan teratur saat meninggalkan majlis.
<p>Nb. 1. Sebelum memberikan candaan, pengasuh telah meminta izin kepada santri tersebut sebelum pengajian dimulai, bahwa pengasuh akan memberikan candaan kepada semua santri dengan lantaran santri tersebut.</p> <p>2. Pengasuh selalu mengakhiri pembacaan satu maqalah dengan mengucapkan “titik” dan membaca basmalah ketika memberikan maqalah selanjutnya.</p> <p>3. Pengajian berlangsung selama kurang-lebih satu jam. Mulai dari pukul 06.00-07.00 WIB.</p>		

Lampiran 24

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH TUGUREJO KOTA SEMARANG TAHUN 2016

Kode: CLO/02

Topik : Cara Menghilangkan Penyakit Hati

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Maret 2017

Obyek : Proses implementasi pendidikan akhlak

Tempat : Aula Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah

No	Indikator	Catatan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Santri berkumpul di majlis pembelajaran	Sambil menunggu santri berkumpul dalam majlis, mereka menyibukkan diri dengan aktifitas masing-masing. Seperti ada yang bercanda dengan teman yang duduk di sampingnya, ada yang bertanya halaman kitab yang akan dipelajari, dll.
2.	Santri membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai	Setelah semua santri berkumpul dalam majlis, mereka membaca doa. Berikut do'a yang dibaca: رَبَّنَا أَنْفَعْنَا بِمَا عَلَّمْتَنَا يَا رَبَّنَا # رَبِّ عَلِّمْنَا الَّذِي يَنْفَعُنَا يَا رَبَّنَا # رَبِّ فَفَقِّهْنَا وَفَقِّهْ أَهْلَنَا

		<p>يَارَبَّنَا # وَقَرَأَتْ لَنَا فِي دِينِنَا يَارَبَّنَا رَبِّ وَفَقْنَا وَوَفَّقَهُمْ لِمَا يَارَبَّنَا # تَرْضَى قَوْلًا وَفِعْلًا كَرَمًا يَارَبَّنَا # رَبَّنَا أَصْلِحْ لَنَا كُلَّ الشُّؤْنِ يَارَبَّنَا # وَأَقِرَّ بِالرِّضَى مِنْكَ الْعُمُونَ يَارَبَّنَا # وَصَلَاةَ اللَّهِ تَعَشَى الْمُصْطَفَى يَارَبَّنَا # مَنْ إِلَى الْحَقِّ دَعَانَا وَالْوَفَى يَارَبَّنَا</p>
3.	Santri membaca shalawat untuk menunggu kehadiran ustadz di majlis	<p>Berikut shalawat yang dibaca sampai ustadz ataupun ustadzah siap memberikan materi kepada santri:</p> <p>اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تَلْقَى بِهَا رَعْبَا وَالْهَيْبَتَا فِي الْقَلْبِ الْكُفْرَ، وَالْمَشْرِكِ وَالْمُنَافِقِينَ وَالظَّالِمِينَ وَالْمُفْسِدِينَ وَالْحَاسِدِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ</p>

		وسلم
4.	Ustadz mengucapkan salam , menyapa, dan berdoa bersama	Setelah membaca shalawat, ustadz mengucapkan salam, muhadloroh kepada guru-guru beliau yang telah wafat, kepada pengarang kitab, dan santri-santri yang ada. Dilanjutkan membaca al-Fatihah bersama.
5.	Ustadz mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	Setelah membaca al-Fatihah, ustadz mengkondisikan suasana belajar dengan membaca <i>basmalah</i> . Kemudian diikuti santri membuka kitab dan menyiapkan alat tulis mereka.
6.	Ustadz mengkonfirmasi materi yang akan dipelajari	Sebelum membaca materi yang akan dibaca, ustadz mengkonfirmasi materi yang akan diberikan dengan bertanya kepada santri mengenai pembelajaran kemarin.
Kegiatan Inti		
7.	Ustadz membacakan materi akhlak	a. Dalam kegiatan ini, ustadz membacakan

		<p>materi akhlak dalam kitab akhlak. Setelah ustadz selesai membaca satu <i>maqalah</i>, ustadz menerangkan maksud dari <i>maqalah</i>. Yang sedang dibaca.</p> <p>b. Setelah membacakan satu <i>maqalah</i>, ustadz mengakhiri <i>maqalah</i> tersebut dengan berkata titik.</p>
8.	Ustadz menjelaskan materi yang telah disampaikan	Ustadz memberikan penjelasan kepada santri setiap satu <i>maqalah</i> . Dalam menjelaskan <i>maqalah</i> tersebut, ustadz menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh santri. Akan tetapi, dalam proses penjelasan ini, ada beberapa santri yang mengantuk.
9.	Santri mencatat penjelasan yang disampaikan ustadz	Ketika ustadz menjelaskan materi, beberapa santri mencatat penjelasan ustadz, akan tetapi ada sebagian santri yang mengantuk dan kurang fokus

		mendengarkan penjelasan ustadz.
10.	Ustadz menceritakan kisah orang terdahulu yang berhubungan dengan materi akhlak yang disampaikan	<p>a. Setelah menjelaskan materi, ustadz memberikan kisah-kisah orang terdahulu yang berkaitan dengan materi yang diberikan. Dalam penggunaan metode ini semua santri dengan hikmah mendengarkan kisah yang beliau berikan.</p> <p>b. Sambil menceritakan sebuah kisah, ustadz menyelingi dengan sebuah nasihat seperti: jangan menjadi orang sombong, salah satu ciri-ciri orang sombong adalah tidak mau mendengarkan nasihat orang lain.</p> <p>c. Selain nasehat, ustadz juga memberikan sedikit candaan</p>

		<p>untuk menghidupkan suasana pengajian seperti: mbak lina, kalau ada laki-laki ganteng tapi akhlaknya buruk da nada laki-laki biasa tapi akhlaknya baik. Kamu pilih yang mana?</p>
11.	Ustadz memberikan penjelasan mengenai hikmah dari kisah yang disampaikan kepada santri	Setelah membacakan kisah tersebut, ustadz memberi tahu santri mengenai hikmah yang dapat diambil dari kisah yang barusaja diceritakan.
Kegiatan Akhir		
12.	Ustadz membuat kesimpulan dari materi yang telah dijelaskan	Setelah materi selesai diberikan. Ustadz memberika simpulan hasil pembelajaran yang baru saja dibahas.
13.	Ustadz menutup pembelajaran	Ustadz menutup pembelajaran dengan membaca: والله اعلم بالصواف
14.	Ustadz bersama santri membaca Al-Fatihah	Ustadz membaca <i>muhadloroh</i> lagi kemudian dilanjutkan membaca al-Fatihah

		bersama santri.
15.	Ustadz bersama santri membaca do'a <i>kafaratul masjid</i>	Ustadz dan santri bersama-sama membaca do'a <i>kafaratul masjid</i> . Berikut do'a nya: سبحا نك اللهم وبحمدك اشهد ان لا اله الا انت استغفرك وأتوب اليك
16.	Ustadz mengucapkan salam kemudian meninggalkan majlis ta'lim	Ustadz mengucapkan salam, kemudian meninggalkan majlis.
17.	Santri membaca shalawat sebagai penutup proses pembelajaran	Setelah ustadz meninggalkan majlis, santri membaca shalawat bersama-sama. Berikut shalawat yang dibaca: مولاي صلّ وسلّم دائما ابدا، على حبيبك خير الخلق كلّهم، هو الحبيب الذي ترجى شفاعته لكلّ هول من الاهوال مقتحم، ياربّ بالمسطف بلّغ مقاصدنا، واغفرلنا مامض يا واسع الكرم
18.	Santri meninggalkan majlis pembelajaran	Santri secara tertib dan teratur saat meninggalkan majlis.

Lampiran 25

PEDOMAN OBSERVASI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH TUGUREJO KOTA SEMARANG TAHUN 2016

Kode: CLO/03

Topik : Aktifitas Harian Santri

Hari/Tanggal: Sabtu, 4 Maret 2017

Obyek : Aktifitas sehari-hari santri di pondok pesantren

Tempat : Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah

Waktu	Kegiatan	Catatan
02.30 - 03.00	Jamaah sholat tahajud & hajat	Pengurus keamanan membangunkan semua santri yang tidak berhalangan untuk berjama'ah shalat sunah tahajud dan hajat.
04.30 - 05.00	Jamaah sholat Subuh	a. Pengurus keamanan membangunkan semua santri yang tidak berhalangan untuk berjama'ah shalat subuh. b. Sebelum berjamaah, perwakilan kamar yang mendapat giliran membaca shalawat dan dilanjutkan iqomah. c. Setelah dzikir, semua jama'ah membaca <i>Asma'ul</i>

		<p><i>Husna</i> dan shalawat <i>Thibbil Qulub</i>.</p> <p>d. Setelah selesai membaca shaawat, semua santri bersalaman dengan santri yang duduk di sampingnya.</p> <p>e. Semua santri keluar dari aula dengan teratur.</p>
05.00 - 06.00	Mengaji Al-Qur'an Bin-Nadhor & Bil Ghoib	<p>a. Semua santri mengantri untuk ngaos Al-Qur'an di aula.</p> <p>b. Membaca do'a sebelum ngaos bersama dan dilanjutkan membaca Al-Fatihah.</p> <p>c. Setelah semua santri bin-Nadhor selesai, gentian santri Bil-Ghaib yang mengantri mengaji Al-Qur'an.</p>
06.00 - 07.00	Mengaji Kitab (Bin-Nadhor)	Semua santri yang tidak mendapatkan mata kuliah pada jam pertama diwajibkan untuk mengikuti pengajian kitab kuning, yang mana jadwal pengajiannya tertera di jadwal kegiatan santri Bin-Nadhor.
12 .00 - 12.30	Jama'ah Sholat Dhuhur	<p>a. Setelah masjid dan mushala sekitar pondok selesai adzan, santri perwakilan yang mendapatkan tugas, membaca shalawat dan iqomah.</p> <p>b. Setelah dzikiran, dilanjutkan bersalaman dengan santri yang duduk berdekatan.</p>

12.30 - 13.30	Mengaji Al-Qur'an bin-Nadhor & Bil Ghoib	<ul style="list-style-type: none"> a. Semua santri mengantri untuk ngaos Al-Qur'an di aula. b. Membaca do'a sebelum ngaos bersama dan dilanjutkan membaca Al-Fatihah. c. Setelah semua santri bin-Nadhor selesai, gentian santri Bil-Ghaib yang mengantri mengaji Al-Qur'an.
15.00 – 15.30	Jamaah Ashar Sholat	<ul style="list-style-type: none"> a. Setelah masjid dan mushala sekitar pondok selesai adzan, santri perwakilan yang mendapatkan tugas, membaca shalawat dan iqomah. b. Setelah dzikir, dilanjutkan bersalaman dengan santri yang duduk berdekatan.
16.00 – 17.00	Mengaji Kitab (Bin-Nadhor)	<ul style="list-style-type: none"> a. Semua santri yang sudah pulang sebelum pengajian dimulai diwajibkan untuk mengikuti pengajian kitab kuning, yang mana jadwal pengajiannya tertera di jadwal kegiatan santri Bin-Nadhor. b. Dan untuk ketentuan santri yang baru datang juga diwajibkan mengikuti setelah 10 menit tiba di pondok.
18.00 – 18.30	Jama'ah Maghrib Sholat	<ul style="list-style-type: none"> a. Setelah masjid dan mushala sekitar pondok selesai adzan, santri perwakilan

		<p>yang mendapatkan tugas, membaca shalawat dan iqomah.</p> <p>b. Setelah dzikir, dilanjutkan membaca <i>Asma'ul Husna</i>, kemudian bersalaman dengan santri yang duduk berdekatan.</p>
18.30 – 20.30	Sorogan Kitab (Bin-Nadhor)	Semua santri Bin-Nadhor mengantri ngaos sorogan kitab di aula sesuai dengan tingkatan kitab yang dipelajari.
	Mengaji Al-Qur'an (Bil-Ghoib)	Bagi santri Bil-Ghaib mengaji deresan di tempat yang telah ditetapkan sesuai juz yang sedang dihafalkan.
20.30 – 21.00	Jama'ah Sholat Isya'	<p>a. Setelah semua santri selesai kegiatan bakda maghrib, santri perwakilan yang mendapatkan tugas, membaca shalawat dan iqomah.</p> <p>b. Setelah dzikir, dilanjutkan bersalaman dengan santri yang duduk berdekatan.</p>
21.00 – 21.30	Tartilan Al-Qur'an (Bin-Nadhor)	<p>a. Setelah jama'ah shalat Isya' semua santri Bin-Nadhor tartilan membaca Al-qur'an bersama di aula yang dipimpin oleh pengurus pendidikan.</p> <p>b. Kemudian satu-persatu santri yang dirasa kurang bisa membaca dengan lancar, ditunjuk untuk membaca ayat yang sedang</p>

		dipelajari agar mereka terbiasa membaca dengan benar dan tartil.
21.30 – 02.30	Jaga Malam bagi yang piket	<ol style="list-style-type: none"> a. Setelah semua kegiatan malam selesai, kamar santri dan perwakilan pengurus harian yang mendapatkan giliran jaga malam, mereka menempatkan diri pada tempat yang telah ditentukan yaitu: dapur pondok, depan aula utama, dan depan ndalem baru. b. Setiap pergantian jam, perwakilan santri yang jaga memukul lonceng yang telah disediakan sesuai dengan waktu saat jaga. c. Jaga malam dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama jaga pada pukul 21.00-12.00. dan kelompok kedua jaga pada pukul 12.00-2.10.
<p>NB. 1. Bagi santri yang tidak mengikuti kegiatan tersebut tanpa adanya udzur, mereka akan mendapatkan ta'ziran sesuai kegiatan yang dilanggarnya.</p>		

Lampiran 26

BUKTI REDUKSI WAWANCARA IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH TUGUREJO KOTA SEMARANG TAHUN 2016

Kode: THW-01

Topik : Impelementasi Pendidikan Akhlak
Responden : K.H Amnan Muqoddam
Hari/Tanggal: Jum'at, 20 Januari 2017
Tempat : Rumah pengasuh

A. Materi pendidikan akhlak

Peneliti : *Apa saja materi akhlak yang diberikan di pondok pesantren ini?*

Pengasuh: Materi akhlak yang diberikan di pondok pesantren ini adalah *materi yang berhubungan antara seorang santri kepada pengasuh, meliputi bagaimana cara berbicara seorang santri di hadapan pengasuh, akhlak ketika santri bertemu kepada pengasuh, dan akhlak-akhlak yang harus dilakukan santri kepada teman seperjuangannya.*

Peneliti : *Kitab-kitab akhlak apa saja yang diajarkan di pondok pesantren ini?*

Pengasuh: Kitab-kitab yang diajarkan adalah: 1. kitab *adabul alim wa muta'alim*, *karena kitab ini memberi pengajaran kepada setiap santri agar setiap santri punya etika di hadapan seorang guru maupun etika ketika bergaul dengan teman sesama pondok*, 2. Kitab *rivadhush shalihin*, karena sebagian dalam bab yang terkandung dalam kitab ini juga memberikan pengajaran kepada setiap santri dalam berhubungan dengan pengasuh, dan juga kitab ini memberikan pengajaran kepada santri dalam berhubungan kepada sang khalik. 3. Kitab *tafsir jalalain*, pengajian ini

34 ditekankan kepada santri yang menghafalkan al-
35 Qur'an dengan tujuan agar setiap santri yang
36 menghafalkan al-Qur'an punya kualitas dalam akhlak
37 baik kepada pengasuh, teman santri, maupun kepada
38 teman santri, maupun kepada temannya. Agar santri
39 yang menghafalkan tidak hanya hafal al-Qur'an
40 melainkan juga bisa mengerti dan mengamalkan isi
41 al-Qur'an yang mengutamakan tentang *akhlakul*
42 *kharimah*. 4. Nashaikhul ibad. Pengajian kitab ini
43 memberikan pengajaran kepada santri melalui
44 maqalah-maqalah yang diberikan oleh para ulama
45 dan setiap maqalah yang diberikan dari beliau itu
46 juga memberikan pengarahannya agar setiap santri
47 punya akhlak yang harus dilakukan. 5. Bidayatul
48 hidayah. Kitab ini sengaja diajarkan di pondok
49 pesantren karena kitab ini memberikan sarana
50 kepada santri, agar lebih mengetahui identitas seorang
51 santri kepada Allah melalui bagaimana cara wudlu
52 yang benar, bagaimana cara shalat yang benar,
53 bagaimana cara shalat yang sempurna, dan juga
54 beberapa praktek ibadah yang perlu disempurnakan
55 oleh setiap santri.

56 Peneliti : Apakah ada klasifikasi dalam pemberian materi akhlak
57 kepada santri?

58 Pengasuh: Tentunya ada. Karena dalam pemberian materi itu
59 melihat kemampuan santri yang perlu bimbingan
60 secara dasar itu dalam menerima suatu pelajaran itu
61 dapat diterima secara mudah.

62 B. Metode pendidikan akhlak

63 Peneliti : Apasaja metode yang digunakan dalam upaya
64 membentuk akhlak santri?(ceramah, keteladanan,
65 pembiasaan, cerita, dll)

66 Pengasuh: Metode yang digunakan itu yang diutamakan adalah
67 pembiasaan. Tentunya disertai dengan adanya akhlak
68 yang ditunjukkan pengasuh kepada santri, agar santri
69 ini lebih bisa menerima pembelajaran akhlak. Karena
70 sesuai dengan tabiat manusia itu lebih bisa menerima
71 apa yang dia lihat daripada yang di dengar. Metode

72 selanjutnya adalah metode cerita. Dengan adanya
73 pembentukan akhlak santri melalui cerita
74 menunjukkan santri bisa ternspirasi oleh cerita yang
75 diberikan oleh pengasuh yang biasanya dalam isi
76 cerita tersebut menampilkan keteladanan para ulama,
77 dan para santri bisa mengikuti jejak keberhasilan
78 mereka dalam mengutamakan akhlakul kharimah,
79 dan metode ini biasanya dilakukan pada waktu
80 pengasuh memberikan ceramah kepada santri.

81 Peneliti : Selain metode-metode tersebut, apakah ada metode
82 pemberian nasihat kepada santri?

83 Pengasuh: Memberi nasihat untuk santri yang perlu diberi nasihat
84 tentu ada. tapi dalam memberikan nasihat hanya
85 dikhususkan kepada pihak santri yang bersangkutan.
86 Biasanya kami memberikan nasihat dengan memanggil
87 santri yang bersangkutan ke ndalem untuk diberi
88 nasihat. Tapi jika kami merasa khawatir ada santri
89 lain yang melakukan tindakan kurang benar dan perlu
90 dinasihati, maka kami mengumpulkan semua santri di
91 aula untuk dinasihati.

92 Peneliti : Apakah ada *reward and punishment* untuk santri yang
93 memiliki akhlak yang baik dan buruk?

94 Pengasuh: *Reward and punishment* tentunya ada. untuk santri
95 yang memiliki akhlak yang baik tentunya ada, dengan
96 bentuk pujian. Dengan memberikan pujian kepada
97 santri. Agar santri ini bisa menjadi santri yang lebih
98 baik. Untuk santri yang memiliki akhlak buruk, dari
99 pihak pengasuh akan memberikan teguran secara
100 langsung agar santri ini bisa memperbaiki akhlak yang
101 tidak perlu dilakukan oleh santri.

102 C. Media pendidikan akhlak

103 Peneliti : Apa saja media yang digunakan untuk memberikan
104 materi akhlak di pondok pesantren ini? (kitab-
105 kitab/buku, film, rekaman akhlak yang diajarkan)

106 Pengasuh: Media yang digunakan adalah kitab. Dengan adanya
107 kitab-kitab yang telah ditulis oleh para ulama,
108 memberikan suatu kemanfaatan kepada setiap santri
109 yang mempelajarinya. Dengan melalui media yang

110 hanya menggunakan kitab-kitab, santri
111 mempelajarinya akan mendapatka keberkahan dari
112 ulama yang telah menulisnya.

113 D. Pendekatan pendidikan akhlak

114 Peneliti : Apakah di pondok pesantren ini juga menggunakan
115 pendekatan targhib wa tarhib dalam membina akhlak
116 santri?

117 Pengasuh: Ya. Dengan adanya sistem pendekatan semacam itu
118 bisa menjadikan santri lebih termotivasi untuk
119 menjadikan akhlak mereka lebih baik seperti halnya
120 seperti pendekatan melalui ucapan pengasuh akan
121 memberikan keberkahan, dan juga seperti halnya
122 keta'dziman santri kepada kitab para ulama juga akan
123 bisa menghasilkan ilmu-ilmu yang berkah.

124 E. Evaluasi/ penilaian pendidikan akhlak

125 Peneliti : Untuk mengetahui keberhasilan pendidikan akhlak
126 santri, pedoman apa saja yang digunakan dalam
127 menilai bahwa santri tersebut telah mencapai akhlak
128 mulia seperti yang diajarkan di pondok?

129 Pengasuh: Biasanya para santri yang telah berhasil dalam
130 pendidikan akhlak santri ketika di rumah dapat
131 mengamalkan ilmu yang telah diajarkan di pondok.
132 Dengan gambaran adanya rasa saling menghormati
133 kepada orang lain. Adapun tindak lanjut dari hasil
134 evaluasi yang dilakukan secara pribadi, kami
135 memberikan pembenaran, tetap ada dengan
136 mengusung kedisiplinan yang harus ditingkatkan oleh
137 para santri yang harus ditingkatkan oleh para santri
138 yang harus mengikuti apa yang disampaikan oleh para
139 ulama.

140

141 Semarang, 6 Februari 2017

142 Pengasuh,

Observer

143

144

145

146 K.H Amnan Muqoddam

Ika Sri Wahyuni

147

NIM: 133111007

Lampiran 27

1 **BUKTI REDUKSI WAWANCARA DENGAN USTADZ**
2 **TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KITAB**
3 **AKHLAK KEPADA SANTRI PONDOK PESANTREN PUTRI**
4 **TAHFIDZUL QUR’AN AL-HIKMAH TUGUREJO KOTA**
5 **SEMARANG TAHUN 2016**

6 Kode: THW-02

7 Topik : Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Akhlak
8 Responden : K.H Amnan Muqoddam
9 Hari/Tanggal: Jum’at, 6 Januari 2017
10 Tempat : Rumah ustadz
11

12 Peneliti: Bagaimana persiapan ustadz sebelum memberikan materi
13 akhlak kepada santri?

14 Ustadz: Persiapan khusus pasti ada. seperti halnya memberikan
15 referensi-referensi tambahan agar materi yang disampaikan
16 itu lebih berisi dan berbobot. Karena ketika tidak melakukan
17 persiapan secara khusus, biasanya akan terbawa pada
18 suasana pengajian yang kurang efektif. Dan juga
19 memberikan kerugian pribadi pada diri saya sendiri maupun
20 kerugian umum bagi para santri.

21 Peneliti: Bagaimana langkah pembelajaran ustadz dalam penyampaian
22 materi akhlak kepada santri?

23 Ustadz: Langkah pembelajarannya, pertama yang dilakukan dari saya
24 adalah mengajak para santri terlebih dahulu memberikan
25 hadiah Al-Fatihah yang pertama kepada pengarang kitab
26 yang diajarkan, yang kedua kepada guru-guru yang telah
27 meninggal, yang ketiga kepada para santri sebagai bentuk
28 ketakdziman saya kepada para ulama. Kebiasaan yang
29 seperti ini bisa menjadikan contoh agar para santri kelak
30 punya rasa takdzim kepada para ulama sebagai bentuk
31 akhlak yang harus dilakukan kepada santri agar mendapat
32 keberkahan dalam belajarnya. Kemudian saya memulai
33 membacakan kitab dengan membaca basmalah terlebih

34 dahulu, setelah membacakan kitab, lalu menjelaskan materi
35 yang diajarkan yang dilanjut dengan memberikan sebuah
36 ibrah, agar mereka para santri bisa mengambil hikmah dari
37 ibrah yang telah disampaikan. Dan tidak lupa sebagai
38 penutupan dalam pengajian, dari saya juga menutup dengan
39 bacaan Al-Fatihah sebagai upaya pengajian dalam majlisnya
40 mendapatkan keberkahan yang diharapkan.

41 Peneliti: Metode apa saja yang ustadz gunakan dalam pembelajaran
42 kitab akhlak kepada santri?

43 Ustadz: Dari saya akan memberikan pengajian melalui metode
44 penjelasan dalam kitab akhlak yang diajarkan yang
45 kemudian dilanjut dengan memberikan sebuah ibrah, agar
46 para santri bisa mengambil hikmah dari ibrah yang telah
47 disampaikan.

48 Peneliti: Media apa saja yang ustadz gunakan dalam penyampaian
49 materi akhlak kepada santri?

50 Ustadz: Media yang saya gunakan dalam penyampaian materi akhlak
51 adalah kitab akhlak itu sendiri, dan peralatan yang saya
52 bawa dari rumah dan ada di depan saja, sebagai ilustrasi
53 dari materi yang saya sampaikan agar lebih dipahami
54 santri.

55 Peneliti: Sarana dan prasarana apa saja yang diberikan pengasuh
56 kepada ustadz sebagai upaya mendukung keberhasilan
57 penyampaian materi pendidikan akhlak pada santri?

58 Ustadz: Sarana dan prasarana yang memfasilitasi dalam pembelajaran
59 yang maksimal tentunya ada, seperti meja dan kursi yang
60 diberikan oleh pengasuh yang lebih memudahkan pada saya
61 dalam memberikan pengajian, dan juga tempat fasilitas
62 belajar yang layak yang bisa dirasakan para santri, yang
63 mana para santri lebih bisa menikmati materi yang
64 disampaikan oleh saya.

65 Peneliti: Bagaimana kriteria keberhasilan penyampaian materi akhlak
66 kepada santri menurut ustadz?

67 Ustadz: Keberhasilan dalam dalam penyampaian itu bukan
68 keberhasilan secara mutlak. Keberhasilan itu ketika dalam
69 memberikan bimbingan materi yang diberikan oleh ulama
70 bisa disampaikan secara maksimal. Bukan keberhasilan itu,
71 ketika materi didengarkan oleh semua santri, karena

72 kondisi yang seperti itu 50:50 sulit berhasil karena kondisi
73 masing-masing santri berbeda. Karena ada yang capek,
74 karena mengantuk, tidak fokus karena menghadapi
75 masalah.

76 Peneliti: Apakah ada faktor penghambat penyampaian materi akhlak
77 kepada santri? (jika ada, faktor apa yang menghambat
78 penyampaian materi akhlak kepada santri)

79 Ustadz: Kendala-kendala yang saya alami biasanya adalah sifat lupa
80 yang memang biasanya sifat lupa ini dimiliki oleh setiap
81 manusia dan kendala ini bisa ditanggulangi dengan cara
82 belajar yang lebih maksimal agar kebiasaan sifat lupa yang
83 dimiliki oleh manusia ini bisa sedikit lebih sedikit bisa
84 tertutupi. Dan itu bisa terjadi juga karena saya terlalu lelah
85 dan mengantuk. Dan bisa dilihat ketika saya mengajar kitab
86 pada pagi hari. Gimana ketika saya lelah dan masih
87 mengantuk atau tidak.

88 Peneliti: Bagaimana tindak lanjut ustadz sebagai respon ketika
89 menemui adanya kekurangan dalam implementasi
90 pendidikan akhlak yang diterapkan santri dalam kehidupan
91 sehari-hari mereka selama di pondok?

92 Ustadz: Kalau secara pribadi pembenahan tetap ada. Dengan
93 mengusung kedisiplinan yang harus ditingkatkan oleh para
94 santri yang harus mengikuti apa yang disampaikan oleh
95 para ulama.

96 Semarang, 6 Februari 2017

97 Ustadz Pembelajaran Akhlak

Observer

98

99 K.H Amnan Muqoddam

Ika Sri Wahyuni
NIM. 133111007

100

101 Mengetahui
102 Pengasuh,

103

104

105 K.H Amnan Muqoddam

Lampiran 28

BUKTI REDUKSI HASIL WAWANCARA DENGAN PENGURUS TENTANG KEBIJAKAN PENGURUS DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH TAHUN 2016

Kode: THW-03

Topik : Kebijakan Pengurus Sebagai Dukungan Terhadap
Kebijakan Pengasuh
Responden : Dwi Handayani, S.Pd (ketua pondok)
Hari/Tanggal: Ahad, 5 Februari 2017
Tempat : Asrama PPPTQ Al-Hikmah

Peneliti: Bagaimana bentuk dukungan pengurus ketika menyetujui kebijakan pengasuh berkaitan dengan materi yang akan disampaikan kepada santri?

Ketua : Bentuk dukungan kami yaitu sendiko dawuh dengan apa yang dingendikaake ndalem. Karena dari pihak ndalem sudah memikirkan matang-matang dengan kebijakan yang akan ditetapkan. Kalau menurut ndalem baik, pengurus hanya melaksanakan apa yang diperintahkan. Dan memberi suri tauladan yang baik kepada santri.

Peneliti: Bagaimana tindak lanjut pengurus ketika kitab yang digunakan mengaji akan khatam?

Ketua : Dari pengurus akan matur ke pengasuh kalau kitab yang digunakan akan khatam. membantu mengkoordinir uang dari santri untuk membelikan kitab, kemudian mendistribusikan kitab tersebut kepada santri.

Peneliti: Bagaimana tindak lanjut pengurus ketika ada masukan dari santri mengenai materi, metode, dan media yang digunakan ustadz maupun ustadzah dalam implementasi pendidikan akhlak?

32 Ketua : Yang kami lakukan yaitu, seumpama masalah tersebut ada
33 hubungan dengan ndalem, maka ditulis di LPJ untuk
34 dibahas saat rapat triwulan bersama pengurus lain dan
35 ndalem langsung. Akan tetapi, jika sekiranya mendadak
36 atau genting, langsung diaturkan kepada ndalem.

37 Peneliti: Apakah pendidikan akhlak yang ada telah sesuai dengan
38 implementasi pendidikan akhlaknya?

39 Ketua : Sudah

40 Peneliti: Bagaimana kriteria keberhasilan implementasi pendidikan
41 akhlak menurut pengurus?

42 Ketua : Kriteria keberhasilannya itu ketika santri sudah bisa
43 menerapkan semua yang telah dipelajari/diajarkan.

44 Peneliti: Nilai-nilai akhlak apa saja yang sudah diterapkan di pondok?

45 Ketua : Nilai-nilai yang sudah diterapkan di pondok ini adalah:
46 ketawadlu'an santri terhadap pengasuh dan ustadz,
47 ustadzah mereka, sopan-santun, kejujuran, kedisiplinan,
48 toleransi, saling menghormati sesama teman santri lain.

49 Semarang, 5 Februari 2017

50 Pengurus

Observer

51

52 Dwi Handayani, S.Pd

Ika Sri Wahyuni

53

NIM: 133111007

54

Mengetahui

55

Pengasuh,

56

57

58

K.H Amnan Muqoddam

Lampiran 29

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN PENGURUS TENTANG IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL QUR'AN AL- HIKMAH TUGUREJO KOTA SEMARANG TAHUN 2016

THW-04

Topik : Program Pendidikan Akhlak
Responden : Dewi Khusnawati (seksi Pendidikan)
Hari/Tanggal: Senin, 13 Februari 2017
Tempat : Asrama Ponpes Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah

Peneliti : Bagaimana sistem pendidikan akhlak yang diterapkan di pondok pesantren ini?

Pengurus: Gimana ya mbak. Soalnya disini ngaosnya sama seperti ngaos kitab di pondok-pondok lain. Jadi ya sistem pendidikan kitabnya dengan sistem sorogan, wetonan, sama bandongan. Pada ngaos sorogan itu kitab safinah yang jibris untuk santri baru. Kemudian safinah yang kitab kuning untuk santri yang sudah menyelesaikan safinah jibris. Dan untuk yang sudah khatam safinah kitab kuning nanti naik ke sulamu najjah dan sulamu taufik. Untuk ngaos wetonan itu ngaos kitab manaqib setiap malam sebelas bulan hijriah. Dan ngaos bandongan diantaranya: ngaos kitab Fathul Mu'in, Tuhfatut Thullab, Al-Adzkar, Bidayah, Kawakibud Durriyah, Kailani, Nashoihul 'Ibad, Riyadlus Shalihin, Adabul 'Alim Wa Muta'allim.

Peneliti : Apa saja tugas seksi pendidikan dalam pelaksanaan pendidikan di pondok ini?

Pengurus: Tugas kami yaitu: pada malam selasa nyemak manaqib/kadang juga diganti dengan mbak-mbak yang sudah ijazah manaqib kalau seumpama kami gak bisa. Malam kamis perwakilan memimpin tartilan bi nadlor (mbak Azka dan mbak Nurul), malam sabtu memberikan

34 materi *Qurra Wa Al-Khufad* (ustadzah Ika), *Tuhfatut*
35 *Thullab* (ustadzah Azka dan Eva). Ngaos Fasholtan
36 perwakilan di 3 majlis. Majlis 1. bertempat di aula khusus
37 mbak-mbak besar, yang mengampu ustadzah Chusna dan
38 Nurul. Majlis 2. Aula lama untuk mbak-mbak baru yang
39 ada di kamar bawah, pengampu ustadzah Azka dan Eva.
40 Majlis 3. Kamar atas depan kamar makwa untuk mbak-
41 mbak baru kamar atas, pengampu ustadzah Rizka Aulia
42 dan Ika.

43 Peneliti : Apakah disini ada kriteria dalam pemilihan ustadzah?

44 Pengurus: Untuk kriteria ustadzah disini tidak ada kriterianya, karena
45 yang bertugas memberikan materi ke mbak-mbak selain
46 pengasuh dan ustadz adalah engurus pendidikan sendiri.
47 Jadi, kalau seumpama ada salah satu dari seksi pendidikan
48 yang akan boyong, biasanya mereka merekomendasikan
49 mbak-mbak kepada pengasuh yang menurut pengurus
50 tersebut cocok menjadi penggantinya.

51 Peneliti : Apa saja metode pendidikan yang digunakan di pondok ini?

52 Pengurus: Metode yang digunakan pada saat ngaos kitab akhlak
53 adalah sorogan, dimana dalam ngaos bandongan tersebut
54 ada metode ceramah dan demonstrasi.

55 Peneliti : Apa saja materi pendidikan yang diajarkan di pondok ini?

56 Pengurus: Materi-materi yang diajarkan disini untuk pendidikan
57 akhlaknya adalah Ta'lim Muta'alim. tapi karena sudah
58 khatam dilanjutkan dengan kitab 'Adabul 'Alim wa
59 Muta'allim karya K.H Hasyim Asy'ari. Dimana dalam
60 kitab ini berisi materi mengenai implementasi kepada guru
61 dan sesama.

62 Peneliti : Menurut anda, bagaimana evaluasi pendidikan akhlak di
63 tahun 2016?

64 Pengurus: Implementasi pendidikan akhlak disini mayoritas sampun
65 sae, karena yang ditekankan disini bukan hanya materinya
66 saja akan tetapi prakteknya.

67 Peneliti: Bagaimana tindak lanjut pengurus setelah melakukan
68 evaluasi?

69 Pengurus: Tindak lanjut kami setelah melakukan evaluasi, kami akan
70 memberikan perbaikan. Salah satu contoh: pada saat ngaos
71 tartilan bi-nadlor, untuk mbak-mbak yang kurang lancar

72 dalam membaca Al-Qur'an maka kami menunjuk orang
73 tersebut akan lebih aktif saat ngaos kemudian melatihnya
74 lagi agar bisa lancar.

75 Peneliti: Bagaimana kriteria keberhasilan implementasi pendidikan
76 akhlak menurut pengurus?

77 Pengurus: Kriterianya itu ketika mbak-mbak sudah mampu
78 menerapkan akhlakul karimah sesuai dengan materi yang
79 diajarkan ustadz dalam ngaos kitab, dan mampu mencontoh
80 akhlak dari mbak-mbak yang sudah lama mondok disini.

81 Semarang, 13 Februari 2017

82 Pengurus Observer

83

84

85 Dewi Chusnawati

86 NIM. 1331110

87

88

89

90

91

Ika Sri Wahyuni

NIM. 133111007

Mengetahui

Pengasuh,

K.H Amnan Muqoddam

- 36 Dian : Materi yang disampaikan diantaranya: kitab Adabul
37 Ta'lim wa Muta'allim, Al-Adzkar, Riyadlus Shalihin,
38 Thuhfatuth Thullab, Bidayatul Hidayah, dll
- 39 Peneliti: Metode apa saja yang digunakan ustadz untuk
40 mendukung pemberian akhlak pada santri?
- 41 Dian : Metode penjelasan, metode kisah, praktek i'lah,
- 42 Peneliti: Media apa saja yang digunakan ustadz untuk
43 mendukung pemberian materi akhlak pada santri?
- 44 Dian : Media yang digunakan kitab, papan tulis, spidol,
- 45 Peneliti: Sarana dan prasarana apa saja yang telah diberikan
46 pengasuh kepada santri sebagai dukungan dalam
47 keberhasilan pemberian materi pendidikan akhlak?
- 48 Dian : sarana dan prasarana yang diberikan itu ya seperti: aula,
49 papan tulis, spidol, dan penghapus, serta kipas angin.
- 50 C. Kesesuaian materi, metode, media dalam penyampaian materi
- 51 Peneliti: Bagaimana pendapat anda mengenai metode, media, dan
52 sarana-prasarana yang ada? (apakah komponen tersebut
53 sudah sesuai dengan materi akhlak yang disampaikan
54 ustadz?)
- 55 Dian : Sudah mbak.
- 56 D. Faktor pendukung dan penghambat pemahaman materi dari ustadz
- 57 Peneliti: Pernahkah anda merasa mudah dalam menerima materi
58 yang disampaikan ustadz?
59 (kalau ada, apa alasannya? Kalau tidak, apa alasannya?)
- 60 Dian : Pernah to mbak. Faktor yang membuat kami mudah
61 memahami itu ketika keterangan ustadz mudah saya
62 pahami, karena bahasa yang digunakan sama seperti
63 bahasa kita. Dan kadang dikasih lelucon agar kami
64 tidak ngantuk, serta fokus ngaji.
- 65 Peneliti: pernahkah anda merasa kesulitan dalam memahami
66 materi?
- 67 Dian : Dan faktor yang membuat kami belum paham adalah
68 saat ngantuk, lelah, dan kurang fokus. Kadang
69 keterangan ustadznnya muter-muter. Pada materi
70 nahwu, pelajaran yang diberikan kurang sesuai dengan
71 kemampuan santri yang berbeda latar belakang.
- 72
- 73

- 74 E. Implementasi pendidikan akhlak dalam keseharian santri
75 Peneliti: Apakah anda sudah menerapkan materi yang telah
76 disampaikan oleh ustadz selama pembelajaran?
77 Dian : Ada yang sudah dan ada yang belum.
78 Peneliti: Apakah ada faktor yang mendukung dan menghambat
79 kalian dalam menerapkan materi yang telah
80 disampaikan? (coba sebutkan)
81 Dian : Tentunya ada mbak. Ya faktor lupa materi dan kadang itu
82 susah sekali melakukan kebaikan.
83 Peneliti: Apa saja contoh materi akhlak yang sudah kalian
84 terapkan dalam kehidupan sehari-hari?
85 Dian : Tawadlu', menghormati guru, dan sesama santri
86 F. Evaluasi hasil pendidikan akhlak
87 Peneliti: Bagaimana menurut anda, apakah pendidikan akhlak
88 disini sudah berhasil?
89 Dian : Sudah baik.
90 G. Dampak pendidikan akhlak yang dirasakan setelah menerima
91 pelajaran
92 Peneliti: Apa saja dampak yang kalian rasakan setelah mengaji?
93 Dian : Dampaknya itu menjadi lebih mengerti, ilmu berkembang
94 luas. Ada kemajuan dalam bertingkah laku menjadi lebih
95 baik.

96 Semarang, 4 Februari 2017

97 Narasumber

Observer

98
99
100 Dian Nur Aulia
101 NIM. 1403096055

Ika Sri Wahyuni
NIM. 133111007

102 Mengetahui
103 Pengasuh,

104
105
106
107

K.H Amnan Muqoddam

Lampiran 31

BUKTI REDUKSI WAWANCARA DENGAN SANTRI TENTANG PROSES PEMBELAJARAN SANTRI DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH TUGUREJO KOTA SEMARANG TAHUN 2016

Kode: THW-08

Topik : Proses Pembelajaran Pendidikan Akhlak.

Responden : Ulwiyatun Linahtadiya

Hari/Tanggal: Ahad, 4 Februari 2017

Tempat : Asrama PPPTQ Al-Hikmah

A. Persiapan sebelum pembelajaran dimulai

Peneliti: Bagaimana persiapan anda sebelum ustadz datang dan siap memberikan materi dalam pelaksanaan pembelajaran

Lina : Menyiapkan kitab, berdoa, sampai ustadz datang. Ada lagi, setelah do'a itu membaca shalawat dan kadang juga bercanda dengan teman sebelah sambil menunggu semua santri berkumpul di majlis.

B. Langkah pembelajaran yang digunakan ustadz dalam menyampaikan materi

Peneliti: Bagaimana langkah pembelajaran yang dilakukan oleh ustadz dalam rangka pemberian materi akhlak kepada santri?

Lina : Langkah pembelajarannya itu, ustadz membacakan artian kitab yang diajarkan, kemudian kami mengabsahi kitab yang kami bawa, setelah satu maqalah selesai dibacakan, ustadz langsung memberikan penjelasan dan contoh-contoh kisah orang terdahulu dan menjelaskan hikmah dari cerita yang diberikan.

Peneliti: Materi apa saja yang telah disampaikan ustadz dalam proses pembelajaran?

Lina : Materi-materi yang disampaikan adalah materi yang ada di kitab mbak. Diantaranya: kitab Al-Adzkar, Riyadlus

- 35 Shalihin, Thuhfatuth Thullab, Bidayatul Hidayah,
36 Qawa'idul I'lal, safinatun Najjah, Sulamu Taufik.
- 37 Peneliti: Metode apa saja yang digunakan ustadz untuk
38 mendukung pemberian akhlak pada santri?
- 39 Lina : Metode yang digunakan itu penjelasan, metode kisah,
40 praktek pada pembelajaran i'lal.
- 41 Peneliti: Media apa saja yang digunakan ustadz untuk mendukung
42 pemberian materi akhlak pada santri?
- 43 Lina : Media yang digunakan itu seperti: kitab, papan tulis,
44 spidol. Tapi kalau yang sering digunakan saat ngaos
45 kitab akhlak itu berupa kitab, sama barang-barang yang
46 dibawa oleh ustadznya.
- 47 Peneliti: Sarana dan prasarana apa saja yang telah diberikan
48 pengasuh kepada santri sebagai dukungan dalam
49 keberhasilan pemberian materi pendidikan akhlak?
- 50 Lina : sarana dan prasarana yang diberikan itu ya seperti: tempt
51 untuk belajar, papan tulis, kipas angin, bel pondok, sama
52 seperangkat pengeras suara.
- 53 C. Kesesuaian materi, metode, media dalam penyampaian materi
- 54 Peneliti: Bagaimana pendapat anda mengenai metode, media, dan
55 sarana-prasarana yang ada? (apakah komponen tersebut
56 sudah sesuai dengan materi akhlak yang disampaikan
57 ustadz?)
- 58 Lina : Sudah mbak.
- 59 D. Faktor pendukung dan penghambat pemahaman materi dari ustadz
- 60 Peneliti: Pernahkah anda merasa mudah dalam menerima materi
61 yang disampaikan ustadz? (kalau ada, apa alasannya?
62 Kalau tidak, apa alasannya?)
- 63 Lina : Pernah mbak. Faktor yang membuat saya mudah
64 memahami itu ketika penjelasan ustadz mudah saya
65 pahami. Karena ustadz menjelaskan materi
66 menggunakan bahasa seperti kita, santai, dan suaranya
67 lantang.

68 Peneliti: Kemudian pernahkah anda merasa kesulitan memahami
69 materi yang disampaikan? (apa saja faktor yang
70 mempengaruhi?)

71 Lina : Tentunya kami pernah mengalaminya mbak. Ya seperti
72 yang tadi mbak. Kalau kita mengantuk, lelah, dan kurang
73 konsentrasi saat pengaosan berlangsung. Tapi terkadang
74 ustadnya kurang sesuai dalam memberikan materi
75 terutama pada ngaos nahwu, karena kemampuan yang
76 dimiliki santri berbeda-beda.

77 E. Implementasi pendidikan akhlak dalam keseharian santri

78 Peneliti: Apakah anda sudah menerapkan materi yang telah
79 disampaikan oleh ustadz selama pembelajaran?

80 Lina : Ada yang sudah dan ada yang belum.

81 Peneliti: Apakah ada faktor yang mendukung dan menghambat
82 anda dalam menerapkan materi yang telah disampaikan?
83 (coba sebutkan)

84 Lina : Tentunya ada mbak. Yang mendukung saya untuk
85 menerapkan materi akhlak yang telah disampaikan itu
86 ketika saya memahami materi yang disampaikan.
87 Ataupun ketika kami baru saja pulang dari rumah, saya
88 akan semangat dalam menerapkannya. Contohnya sholat
89 jama'ah. Karena kalau di rumah jarang sholat jamaah.
90 Dan yang menghambat saya untuk menerapkan materi
91 yang disampaikan ketika saya lupa dengan materi yang
92 telah disampaikan. Meskipun ada keinginan untuk
93 melaksanakan materi ada, tapi kalau sudah kelamaan,
94 jadi lupa. Masih perlu belajar, *muraja'ah*.

95 Peneliti: Apa saja contoh materi akhlak yang sudah anda terapkan
96 dalam kehidupan sehari-hari?

97 Lina : Tawadlu', lebih menghormati guru, Disiplin waktu, saling
98 menghormati sesama teman santri.

99
100

101 F. Evaluasi hasil pendidikan akhlak
102 Peneliti: Bagaimana menurut anda, apakah pendidikan akhlak
103 disini sudah berhasil?

104 Lina : Sudah mbak.

105 G. Dampak pendidikan akhlak yang dirasakan setelah menerima
106 pelajaran

107 Peneliti: Apa saja dampak yang anda rasakan setelah mengaji?

108 Lina : Intinya banyak lah mbak yang saya peroleh. Kita semakin
109 tahu apa yang sebelumnya kita belum ketahui.

110 Semarang, 4 Februari 2017

111 Narasumber

Observer

112

113

114 Ulwiyatun Linahtadiya

Ika Sri Wahyuni

115 NIM. 1403026074

NIM. 133111007

116

Mengetahui

117

Pengasuh,

118

119

120

121

K.H Amnan Muqoddam

Lampiran 32

PROFIL PONDOK PESANTREN PUTRI AL-HIKMAH TUGUREJO KOTA SEMARANG

1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah

Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang berdiri berkat dorongan dari keluarga Kiai Haji Amnan Muqoddam beserta Nyai Hajjah Rofiqotul Makiyyah Al-Hafidzoh, serta dorongan dari orang yang berada di sekitarnya.

Sejarah berdirinya pondok ini berawal dari hijrahnya Kiai Haji Amnan Muqoddam beserta Nyai Hajjah Rofiqotul Makiyyah Al-Hafidzoh ke Purwodadi, tepatnya di desa Godong Kabupaten Grobogan pada tahun 1991. Beliau berdua tinggal di desa Godong selama lebih dari 4 tahun, dari tahun 1991-1995. Pada tahun 1993, pengasuh mengikuti Jam'iyah *Qurra' wa al-Huffadz*, yang sudah diselenggarakan oleh masyarakat di sekitar sana. Dalam jam'iyah tersebut, ada salah satu anggota jam'iyah yang menjadi teman beliau yang mengatakan bahwa adik beliau ingin mengaji pada beliau. Setelah mendengar informasi tersebut, beliau menerima dengan ikhlas atas niat baik temannya tersebut.

Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Tugurejo kota Semarang didirikan di atas tanah waqaf dari saudara Khumaidi yang memiliki luas $8,5 \times 12 \text{ m}^2$. Akan tetapi, dengan kondisi yang tidak memungkinkan untuk membangun pondok seluas ukuran tanah tersebut, beliau memutuskan untuk membangun pondok seluas $8 \times 9 \text{ m}^2$ saja. Setelah mengalami perkembangan pesat dengan bertambahnya santri yang menuntut ilmu di sana, maka pengasuh menambah bangunan pondok seluas 207 m^2 . Bangunan yang kedua dibangun di atas tanah yang beliau beli dari penduduk sekitar. Seiring berjalannya waktu, santri yang mondok semakin bertambah jumlahnya, sehingga pengasuh menambah satu bangunan lagi.

2. Struktur Organisasi



- A. Pengasuh : 1. K.H Amnan Muqoddam
2. Ny. Hj Rofiqotul Makiyyah
- B. Sekretaris : 1. Wiga Lutfiana, S.Pd
2. Rohimah
- C. Bendahara : 1. Siti Khotijah
2. Ika Purnama Sari

D. Seksi-Seksi

1. Sie pendidikan : Ika Susanti, S.Pd.I, Dewi Khusnawati, Nur Hidayah, Azka Lailatus S., Riska Aulia P., Eva Nurdiana
2. Sie keamanan : Rohmatun, S.Pd, Sailatu R, S.Pd, Riska Setiani, Jazilatul Iffah, K.A. Filly, Anik Sugiarti
3. Sie kebersihan : Ifa Yuliani A.N., S.Th. I, Umi Kurnia, Nur Hidayah, Listiana
4. Sie kesehatan : Laily Isna Ghoniah, Najikhah, Fiki Andria
5. Sie perlengkapan: Dian W.N, Maulida P., Habibatul L., Maryam, S.Pd
6. Sie perpustakaan : Umi Hanik, Lailatul Hikmah, Indah Puji Astuti, Ani Faridhatul K

3. Visi, Misi, dan Tujuan

1) Visi

Santri yang berkemampuan diniyah-ilmiah, terampil, dan profesional, serta berkepribadian agamis sesuai dengan ajaran *Ahlussunah Wal Jama'ah*.

2) Misi

Adapun misi yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang adalah:

- a) Mencetak Hafidzoh yang dapat mencerminkan akhlak Qur'ani.
- b) Menjadikan santri yang berilmu dan taat beragama.

c) Menciptakan lingkungan masyarakat yang islami, yaitu masyarakat yang menjalankan kehidupan sesuai tuntunan *Ahlussunah Wal Jama'ah*

3) Tujuan

Mencetak lulusan pesantren yang diharapkan oleh masyarakat.

4. Program Pendidikan

1) Program Tahfidz Al-Qur'an

Pendidikan ini dikhususkan bagi santri yang ingin menghafalkan Al-Qur'an 30 juz. Dalam pendidikan ini, santri dibimbing untuk menyelesaikan hafalan, dan juga dibekali materi-materi pokok sebagai pendukung proses hafalan seperti: ilmu tajwid yang berguna untuk para santri agar mengetahui dan mengerti bacaan, serta hukum bacaan Al-Qur'an. Kemudian materi tafsir Al-Qur'an yang terdapat dalam kitab *Tafsir Jalalain*.

2) Program Pendidikan Kitab Klasik

Pendidikan kitab klasik merupakan jenis pendidikan yang biasa digunakan oleh sistem pendidikan pondok pesantren pada umumnya. Pelaksanaan pendidikan dengan sistem mengaji kitab kuning sebagai media dan penyampaian materi pada santri.

3) Program *Taskhif*

Program ini diberikan untuk menambah wawasan keagamaan santri, dengan memberikan kajian ilmu agama seperti: ilmu tauhid, bahasa arab, fiqih, tasawuf, dll. Program ini dimaksudkan untuk membekali santri ketika sudah terjun dan berbaur dengan masyarakat nanti.

5. Data Operasional

NO.	Aspek	Jawaban
A	Identitas pondok pesantren :	
	Nama pondok pesantren	Al-Hikmah
	Nama Pimpinan Pondok Pesantren	Kyai A. Amnan Muqoddam
	Mulai beroperasi tanggal / bulan / tahun	
	Alamat lengkap	Tugu Rejo RT 07 RW 01, Tugu, Semarang
	Nomor Pokok Wajib pajak	
	Akte Notaris Pondok Pesantren	
	Aspek – aspek pondok pesantren	
	1. Nama Kyai / Pengasuh Pesantren	Kyai A. Amnan Muqoddam
	2. Jumlah Ustadz	17 orang
	3. Jumlah Santri yang Mukim	258 orang
	4. Jumlah Santri yang tidak Mukim	2 orang
	5. Jumlah Asrama / Pondok	1 Lokal
	6. Luas Musholla Pesantren	
7. Bidang Ilmu dan Kitab yang diajarkan Ponpes		
a) Bidang ilmu	1. Kitab safinatun	

	Fikih	<p>Najah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kitab Sulam al-Munajah 3. Kitab Sulamu at-Taufiq 4. Kitab Adzkar 5. Tukhfah at-Thullab
	b) Bidang ilmu Tasawuf	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kitab Nashaih al-Ibad 2. Durrah an-Nashihin 3. Riyadl as-Shalihin
	c) Bidang ilmu Nahwu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurumiyah 2. al-Kawaakib ad-Durriyyah
	d) Bidang ilmu Shorof	<ol style="list-style-type: none"> 1. Amtsilatu at-Tashrifiyah 2. Kailani
	e) Bidang ilmu Tafsir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tafsir Jalalain
	f) Bidang ilmu Tajwid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuhfat al-Alfal 2. Qura' wal Hufadz
	g) Bidang ilmu Tarikh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al-Barzanji 2. Manaqib
	h) Bidang ilmu Akhlak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ta'lim al-Muta'alim 2. Adab al-'alim wa al-Muta'alim

6. Profil Yayasan

PROFIL YAYASAN PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH

1. Nama Yayasan : Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah
2. Alamat : Tugurejo Rt. 07 Rw. 01 Tugu Semarang
Kelurahan : Tugurejo
Kecamatan : Tugu
Kab/Kota : Semarang
Propinsi : Jawa Tengah
3. No. Telp : 082133206036
4. Tahun didirikan : 1995
5. Tahun Beroperasi : 1996
6. Kepemilikan Tanah:
 - a. Status Tanah : Wakaf
 - b. Luas Tanah : 230.m²
7. Rekening Pondok
 - a. Nomor : 3-056-04483-2
 - b. Atas Nama : Pondok Pesantren Putri Al- Hikmah Semarang
 - c. Nama Bank & Cabang: Bank Jateng Capem IAIN Walisongo Semarang
8. Data Santri 3 (Tiga) Tahun Terakhir

Tahuun Ajaran	Jumlah santri		Jumlah
	Bin Nadhor	Bil Ghoib	
2011/2013	95	51	146
2012/2014	90	62	152
2013/2015	121	80	201
2014/2016	135	100	235

9. Letak PPPTQ Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang:
 - a. Sebelah Barat: berbatasan dengan musholla, rumah keluarga Hartono, rumah keluarga Asikin, dan rumah keluarga Zayid.
 - b. Sebelah Utara: berbatasan dengan rumah keluarga Thalhah dan rumah keluarga Abdillah.

- c. Sebelah Selatan: berbatasan dengan sebuah jalan yang menjadi gang buntu.
- d. Sebelah Timur: berbatasan dengan Maqbarah (tempat pemakaman umum) desa tugu rejo.

10. Jumlah Ruangan

Nama Ruang	Ukuran	Jumlah	Nama Ruang	Ukuran	Jumlah
Perpuatakaan	-	-	Kamar santri	3 x 12 m = 36 m ²	1
Aula	7 x 15 m = 105 m ²	1	Kantor	2 x 3 m = 6 m ²	1
Kamar santri	3 x 4 m = 12 m ²	11	WC/ jamban	1 x 2 m = 2 m ²	14
Kamar santri	4 x 15 m = 60 m ²	1			

Pembina
 Pon.Pes. Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah
 Tugurejo Tugu Semarang

K.H Amnan Muqoddam

7. Tata Tertib Santri

TATA TERTIB **NO: 07 / PPPTQ – AH / VIII / 2016**

(MA'MUROT)

1. Taat Kepada Syariat Islam
2. Berideologi Pancasila, Beraqidah dan Beramal Islam Ahlu sunah Wal Jama'ah
3. Ikut Berjama'ah Sholat Lima Waktu
4. Berakhlaqul Karimah
5. Minta Izin Kepada Pengasuh atau Pengurus Apabila Hendak Pergi atau Pulang
6. Menjaga Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, dan Kesehatan dalam Pondok dan Lingkungannya
7. Wajib Mengikuti Kegiatan Pondok
8. Berbusana Muslimah Ketika di Luar Lingkungan Pondok
9. Memakai Baju dan Kerudung Berwarna Putih (Polos) Saat Mengikuti Kegiatan dan Memakai Baju Batik Ketika Keluar di Lingkungan Sekitar Pondok
10. Laporkan Kepada Pengasuh atau Pengurus Apabila Ada Teman Sakit

TATA TERTIB

NO: 08 / PPPTQ – AH / VIII/ 2016

(TA'ZIRAN)

1. Tujuan
Meningkatkan Disiplin dan Dedikasi Santriwati Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah
2. Kegiatan-Kegiatan yang Dikenai Ta'ziran
 - A. Sholat Jama'ah Fardlu dan Sunnah
 - B. Ngaji Al-Qur'an
 - C. Ngaji Kitab (Sorogan dan Bandongan)
 - D. Khitobah
 - E. Dziba' atau Maulud Nabi Muhammad Saw
 - F. Istighosah
 - G. Kahfinan
 - H. Fasholatan
 - I. Yasinan Malam Jum'at (Khusus Bin Nadlor)
 - J. Semaan Malam Jum'at (Khusus Bil Ghoib)
 - K. Tartilan
 - L. Jaga Malam
3. Jenis Ta'ziran
 - A. Apabila 2x Berturut-Turut Tidak Mengikuti Jama'ah Utama, Maka Dikenai Sangsi Mencuci Mobil
 - B. Meletakkan Sesuatu Tidak Pada Tempatnya Akan Di Sita.
 - C. Bila Ada Hal-Hal Lain, Takziran Disesuaikan Dengan Situasi dan Kondisi Yang Ada
4. DISPENSASI
 - A. Puasa Senin Kamis Atau Puasa Sunnah Lainnya
 - B. Istihadloh (Khusus Kegiatan Yang Di Lakukan Bersamaan Dengan Sholat Jama'ah, Baik Sholat Fardlu Maupun Sholat Sunnah)
 - C. Bagi Santri Yang Baru Pulang Dari Kegiatan Luar Pondok, Diberi Waktu Istirahat 45 Menit Sebelum Mengikuti Kegiatan Pondok

Semarang, 26 Agustus 2016

Pengurus Pondok Pesantren Putri
Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo

Ketua

Sekretaris

Dwi Handayani

Wiga Lutfiana

Mengetahui,

Pengasuh Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an AlHhikmah

KY. Amnan Muqoddam

8. Aktifitas Harian dan Mingguan Santri

JADWAL KEGIATAN
PONDOK PESANTREN PUTRI
AL-HIKMAH
TUGUREJO TUGU SEMARANG
JADWAL KEGIATAN SANTRI "BIL GHOIB"

Waktu	Hari						
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Ahad
02.30	Jama'ah tahajjud	Jama'ah tahajjud	Jama'ah tahajjud	Jama'ah tahajjud	Jama'ah shalat mutlak + shalawat nariyah	Jama'ah tahajjud	Jama'ah tahajjud
04.50	Jama'ah shubuh	Jama'ah shubuh	Jama'ah shubuh	Jama'ah shubuh	Jama'ah shubuh	Jama'ah shubuh	Jama'ah shubuh
05.00	—	—	—	—	kahfian	—	—
06.00	Ngaji al-Qur'an (undacan)	Ngaji al-Qur'an (undacan)	Ngaji al-Qur'an (undacan)	Ngaji al-Qur'an (undacan)	—	Ngaji al-Qur'an (undacan)	Bandongan tafsir jalalah

07.00	–	–	–	–	–	–	–	Ro'an
12.00	Jama'ah dhuhur	Jama'ah dhuhur	Jama'ah dhuhur	Jama'ah dhuhur	Jama'ah dhuhur	Jama'ah dhuhur	Jama'ah dhuhur	Jama'ah dhuhur
12.30	Ngaji al-Qur'an (deresan)	Ngaji al-Qur'an (deresan)	Ngaji al-Qur'an (deresan)	Ngaji al-Qur'an (deresan)	Ngaji al-Qur'an (deresan)	Ngaji al-Qur'an (deresan)	Ngaji al-Qur'an (undaan)	Ngaji al-Qur'an (deresan)
15.00	Jama'ah ashar	Jama'ah ashar	Jama'ah ashar	Jama'ah ashar	Jama'ah ashar	Jama'ah ashar	Jama'ah ashar	Jama'ah ashar
18.00	Jama'ah maghrib	Jama'ah maghrib	Jama'ah maghrib	Jama'ah maghrib	Jama'ah maghrib	Jama'ah maghrib	Jama'ah maghrib	Jama'ah maghrib
18.30	Ngaji manaqib	Ngaji al-Qur'an (deresan)	Ngaji al-Qur'an (deresan)	Semaan al-Qur'an	Ngaji al-Qur'an (deresan)	Ngaji al-Qur'an (deresan)	Ngaji al-Qur'an (deresan)	Ngaji al-Qur'an (deresan)
21.00	Jama'ah isya + shalat hajat + shalawat munjiyat	Jama'ah isya	Jama'ah isya	Jama'ah isya	Jama'ah isya	Jama'ah isya	Jama'ah isya	Jama'ah isya
21.30	Tartilan bil ghaib	Ngaji nashoihul 'ibaa	–	Istighosah	Ngaji tuhfatul a'fhal & Risalah Quro' wal Huffadz	Fasholatan/ khithobah	Dzibaan	Dzibaan

NB : * dilaksanakan 2 minggu sekali.

Jadwal bisa Berubah sewaktu-waktu

JADWAL KEGIATAN SANTRI “BIN NADLOK”

Waktu	Hari							
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Ahad	
02.30	Jama'ah tahajud	Jama'ah tahajud	Jama'ah tahajud	Jama'ah tahajud	Jama'ah shalat mutlak	Jama'ah tahajud	Jama'ah tahajud	
04.50	Jama'ah shubuh	Jama'ah shubuh	Jama'ah shubuh	Jama'ah shubuh	Jama'ah shubuh	Jama'ah shubuh	Jama'ah shubuh	
05.00	Ngaji al-Qur'an	Ngaji al-Qur'an	Ngaji al-Qur'an	Ngaji al-Qur'an	Kahfiman	Ngaji al-Qur'an	Ngaji al-Qur'an	
06.00	Ngaji kitab (Riyadussalihin)	—	Ngaji kitab (Riyadussalihin)	Ngaji kitab (Riyadussalihin)	—	Ngaji kitab (Riyadussalihin)	—	
07.00	—	—	—	—	—	—	Ro'an	
12.00	Jama'ah dhuhur	Jama'ah dhuhur	Jama'ah dhuhur	Jama'ah dhuhur	Jama'ah dhuhur	Jama'ah dhuhur	Jama'ah dhuhur	
12.30	Ngaji al-Qur'an	Ngaji al-Qur'an	Ngaji al-Qur'an	Ngaji al-Qur'an	—	Ngaji al-Qur'an	Ngaji al-Qur'an	
15.00	Jama'ah ashar	Jama'ah ashar	Jama'ah ashar	Jama'ah ashar	Jama'ah ashar	Jama'ah ashar	Jama'ah ashar	
16.00	bandongan tulyfataut thulab	Bandongan sulam taufiq	Al - Adzkar	Tartilan	—	Kawakibud duriyah	Amtsilatut tashrifiyah + qowaidu	

									<i>i'lal + i'lalus shorfi</i>
18.00	Jama'ah maghrib	Jama'ah maghrib	Jama'ah maghrib	Jama'ah maghrib	Jama'ah maghrib	Jama'ah maghrib	Jama'ah maghrib	Jama'ah maghrib	Jama'ah maghrib
18.30	Ngaji manaqib	Sorogan Kitab	Jama'ah maghrib	Jama'ah maghrib	Jama'ah maghrib	Jama'ah maghrib	Jama'ah maghrib	Jama'ah maghrib	Sorogan kitab
21.00	Jama'ah isya + shala hajat + shalawat munjiyat	Jama'ah isya	Jama'ah isya	Jama'ah isya	Jama'ah isya	Jama'ah isya	Jama'ah isya	Jama'ah isya	Jama'ah isya
21.30	-	Ngaji <i>nasho'ihul 'ibad</i>	tartilan	istighosah	Ngaji <i>tuhfatu athfal & Risalah Quro' wal Hufadz</i>	Fasholatan/ khithobah			Dzibaan

NB : * dilaksanakan 2 minggu sekali
Jadwal bisa Berubah sewaktu-waktu



Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987 Semarang 50185

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor :B-5497/Un.10.3/JI/PP.00.9/11/2016 Semarang, 2 Maret 2017
Lamp :-
Hal :**Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth. :

1. Nasirudin, M.Ag
2. Drs. H. Muslam, M.Ag

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Ika Sri Wahyuni

NIM : 133111007

Judul Skripsi: **"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH TUGUREJO KOTA SEMARANG TAHUN 2016"**

Dan menunjuk:

Pembimbing 1 : Nasirudin, M.Ag

Pembimbing II: Drs. H. Muslam, M.Ag

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615987 Semarang 50185

Nomor : B-60633/Un.10.3/DI/TL.00/12/2016 Semarang, 3 Februari 2017
Lamp :-
Hal : **Mohon Izin Riset**
A.n. : Ika Sri Wahyuni
NIM : 1331110007

Kepada Yth. :
Pengasuh PPTQ Al-Hikmah
Di tugurejo kota semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Ika Sri Wahyuni
NIM : 133111007
Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH TUGUREJO KOTA SEMARANG TAHUN 2016"

Pembimbing : 1. H. Nasirudin, M.Ag
2. Drs. H. Muslam, M.Ag

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin melaksanakan riset selama 7 hari/bulan, mulai tanggal 26 November sampai tanggal 30 Maret 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



..... n. Dekan,
..... Wakil Dekan Bidang Akademik

..... Fatah Syukur, M.Ag
..... 1212 199403 1 003

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
(sebagai laporan)



معهد للبنات تحفيظ القرآن الحكمة

PONDOK PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH

Alamat: Tugurejo RT 07 RW 1 Kecamatan Tugu Kota Semarang ☎ 0818456764/082133206036

SURAT KETERANGAN

Nomor : 41/PPPTQ.AH/VI/2017

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pengurus Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah menerangkan bahwa :

Nama : Ika Sri Wahyuni

NIM : 133111007

Fakultas/Jurusan : FITK/PAI

Instansi : UIN Walisongo Semarang

Bahwa yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi pada tanggal 26 November 2016-30 Maret 2017 dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKHLAK DI PONDOK PESANTREN PUTRI TAHFIDZUL QUR'AN AL-HIKMAH TUGUREJO KOTA SEMARANG TAHUN 2016".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 30 Maret 2017

Mengetahui,

Pengurus PPPTQ. Al-Hikmah

Pengasuh PPPTQ. Al-Hikmah

Dwi Handayani

A. Amnan Muqoddam



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-0497/Un.10.0/P3/PP.00.9/02/2017

This is to certify that

IKA SRI WAHYUNI

Student Reg. Number: 133111007

the TOEFL Preparation Test

conducted by

Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo"
Semarang

On February 1st, 2017

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	Structure and Written Expression	Reading Comprehension	Total
43	40	38	403

Semarang, February 20th, 2017

Director,



Muhammad Saifullah, M.Ag.

NIP. 5700321 199603 1 003

Certificate Number : 120170254

® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

Un.10.0/P3/PP.00.9/3004/2016

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

IKA SRI WAHYUNI : الطالبة/الطالب

Rembang, 18 April 1995 : تاريخ و محل الميلاد

201601431216 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٢١ سبتمبر ٢٠١٦

بتقدير: مقبول (٣٢٢)

وحررت له الشهادة بناء على طلبه.

Semarang, ٢٨ نوفمبر ٢٠١٦

مدير،

محمد سيف الله الحاج



رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠

جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩

جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩

مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220161216



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185

TRANSKIP KO-KULIKULER

NAMA : IKA SRI WAHYUNI
NIM : 133111007

No	Nama Kegiatan	Jumlah kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	10	40	23,67%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	14	54	31,95%
3	Aspek Kepimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	8	30	17,75%
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	10	30	17,75%
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	5	15	8,88%
	Jumlah	47	169	100 %

Predikat : (Istimewa/Baik Sekali/Baik/Cukup)

Semarang, 23 Februari 2017

Mengetahui,

Korektor,

Mustakimah, M.Pd

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Drs. H. Wahyudi, M.Pd
NIP.196803141995031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
 Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
 telp/fax: (024) 7615923, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lppm.walisongo@uinsgo.com

PIAGAM

Nomor : B-975/Un.10.0/L.1/PP.03.06/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : IKA SRI WAHYUNI

NIM : 133111007

Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jelah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-67 Semester Gasal Tahun Akademik 2016/2017 dari tanggal 27 September 2016 sampai tanggal 10 November 2016 di Kabupaten Boyolali, dengan nilai :

84 (4,0 / A)

Semarang, 21 Desember 2016


M. Ag. Sholihan, M. Ag.
 NIP. 19600604 199403 1004



PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM INDONESIA
PMII RAYON ABDURRAHMAN WAHID
KOMISARIAT WALISONGO SEMARANG

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

IKA SRI LAHYUNI

Sebagai

PANTIA

Dalam Acara Dialog Kebangsaan Memperingati
Hauli K.H. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) ke-VII
bertempat di Audit 1 lantai 2 kampus UIN Walisongo Semarang
dengan tema : *"Agama Dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemajuan*

Semarang, 30 Desember 2016

Mengetahui,

Pengurus PMII, Rayon ABDURRAHMAN WAHID
Komisariat Walisongo Semarang

Ketua Rayon



PENGURUS RAYON, Ketua Panitia
PERGERAKAN
MAHASISWA ISLAM
INDONESIA
ABDURRAHMAN WAHID
KOMISARIAT WALISONGO SEMARANG

AHMAD SYLVAN PRAYOGI

FAIZ ZULFA SEPTI ANUAR





Hal :Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa setelah kami selesai membimbing skripsi saudara:

Nama : Ika Sri Wahyuni

NIM : 133111007

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Akhlak Di Pondok Pesantren Putri
Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang Tahun
2016

Maka nilai bimbingan skripsinya adalah:

.....(.....)

Catatan khusus pembimbing :

.....
.....

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 30 Maret 2017

Pembimbing I

H. Nasirudin, M.Ag

NIP: 19691012 199603 1 002



Hal :Nilai Bimbingan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa setelah kami selesai membimbing skripsi saudara:

Nama : Ika Sri Wahyuni

NIM : 133111007

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Akhlak Di Pondok Pesantren Putri
Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang Tahun
2016

Maka nilai bimbingan skripsinya adalah:

..... (.....)

Catatan khusus pembimbing :

.....
.....

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 30 Maret 2017
Pembimbing II

Drs. H. Muslam, M.Ag. M.Pd
NIP. 19660305 200501 1001

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ika Sri Wahyuni
2. Tempat/tanggal lahir : Rembang, 18 April 1995
3. NIM : 133111007
4. Alamat Rumah : Sidowayah RT 04/ RW I, Kec. Pancur, Kab. Rembang.
5. No. HP : 081910793181
6. E-mail : ikasriwahyuni01@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Dharma Wanita Pancur : lulus tahun 2001
 - b. SDN 2 Kalitengah : lulus tahun 2007
 - c. SMP N 2Pancur : lulus tahun 2010
 - d. MAN Lasem : lulus tahun 2013
 - e. S1 UIN Walisongo Semarang :
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Madin Miftahul Falah Sidowayah Pancur
 - b. Pondok Pesantren Al-Wahdah Lasem
 - c. Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang

Semarang, 15 Maret 2017

Ika Sri Wahyuni
NIM. 133111007